

**PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII
SMP SWASTA GAJAH MADA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada program studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh:

YUMNA WAHYUNI

NPM. 1402040111



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 04 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Yumna Wahyuni
NPM : 1402040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

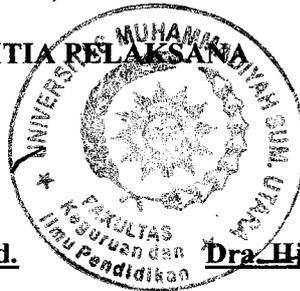
Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA RELAKSANA

Ketua,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

1.
2.
3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Yumna Wahyuni

NPM : 1402040111

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

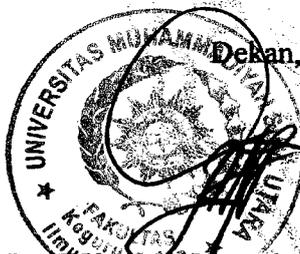
sudah layak disidangkan.

Medan, 16 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:



Dr. Effianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yumna Wahyuni
NPM : 1402040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Yumna Wahyuni

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Yumna Wahyuni
NPM : 1402040111
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13 Februari 2018	Perbaikan BAB IV - Tabulasi data kedua variabel		
16 Februari 2018	Perbaikan BAB IV - Perbaikan uji Lisientas		
20 Februari 2018	Perbaikan BAB IV - Perbaikan Pembahasan		
23 Februari 2018	Perbaikan penulisan ABSTRAK		
27 Februari 2018	Perbaikan penulisan daftar lampiran		
02 Maret 2018	Perbaikan suruhan lampiran		
06 Maret 2018	Perbaikan surat balasan pengalihan		
09 Maret 2018	Perbaikan Abstrak		
13 Maret 2018	ACC Sidang		

Medan, 16 Maret 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Yumna Wahyuni. NPM. 1402040111. 2018. *Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya banyak dituntut menggunakan angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan metode yang digunakan adalah analisis korelasional.

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Gajah Mada Medan, dengan alamat Jl. H. M. Said No. 19. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 46 siswa. Sampel dalam penelitian ini 46 siswa. Jenis sampel yang digunakan adalah sampel total. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Nilai R sebesar 0,967. Maka korelasi antara variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama termasuk pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($53,899 > 2,0166$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian untuk Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun skripsi ini sudah diusahakan sebaik mungkin, namun disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik dari segi isinya maupun dari tutur bahasanya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Disadari bahwa selesainya skripsi ini karena adanya bantuan serta dengan semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Allah Subhanahu wata'ala** serta kepada Ayahanda tercinta **Asiyura** dan Ibunda tersayang **Zubaidah, S.Pd.**, selaku orang tua abadi di dalam hati penulis yang menjadi motivasi dan membantu penulis baik moral maupun material. Doa tulus

dan kerja yang ikhlas kedua orang tua saya menjadi bahan baku utama dalam setiap penyelesaiannya. Semoga semua itu menjadi nilai ibadah dihadapan-Nya.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada nama-nama yang ada di bawah ini:

1. **Dr. Agussani M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Muhammad Isman, M.Pd.** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Aisyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan sampai selesainya skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kakak-kakak tercinta **Silvia Damayanti.S.Pd, Widya Apriani, SST. M.K.M., Ihyana Hulfa, S. Par** dan adikku tersayang **Ainia Meliara** yang memberi semangat serta dukungan yang begitu besar.

9. Abangda **Baginda Ali Sembiring** atas dukungan dan semangatnya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan keluarga besar A-Sore FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2014.
11. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa tak ada tulisan yang sempurna selain Al-Qur'an untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Medan, Maret 2018

Peneliti

YUMNA WAHYUNI

NPM. 1402040111

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kerangka Teoretis	7
1. Hakikat Literasi	7
2. Literasi Informasi	10
3. Hakikat Menulis	18
4. Hakikat Naskah Drama.....	21
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Metode Penelitian.....	35
D. Variabel Penelitian	35

E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
G. Pengujian Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Hasil Analisis Deskripsi.....	41
2. Uji Persyaratan Analisis.....	51
3. Analisis Akhir.....	56
B. Pembahasan.....	59
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fokus Kajian Literasi Kritis.....	10
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2	Aspek-aspek Penilaian Kemampuan Literasi Informasi	36
Tabel 3.3	Aspek-aspek Penilaian Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama.....	37
Tabel 4.1	Tabulasi Data Kemampuan Literasi.....	41
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Literasi.....	43
Tabel 4.3	Distribusi Kategori Variabel Kemampuan Literasi.....	45
Tabel 4.4	Tabulasi Data Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama	47
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama	49
Tabel 4.6	Distribusi Kategori Variabel Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas	55
Tabel 4.9	Hasil Analisis Korelasi.....	56
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	<i>Pie-Chart</i> Kemampuan Literasi.....	44
Grafik 4.2	<i>Pie-Chart</i> Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama	50
Grafik 4.3	Hasil Uji Normalitas Data P-Plots	53
Grafik 4.4	Hasil Uji Normalitas Histogram	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Uji Kemampuan Literasi.....	69
Lampiran 2	Instrumen Uji Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama.....	73
Lampiran 3	Lembar Jawab Siswa Kemampuan Literasi	74
Lampiran 4	Lembar Jawab Siswa Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama.....	86
Lampiran 5	Tabel t.....	96
Lampiran 6	Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.....	98
Lampiran 7	Surat Permohonan Dosen Pembimbing	99
Lampiran 8	Surat Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing	100
Lampiran 9	Surat Permohonan Seminar Proposal.....	101
Lampiran 10	Lembar Pengesahan Proposal.....	102
Lampiran 11	Berita Acara Bimbingan Proposal	103
Lampiran 12	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	104
Lampiran 13	Surat Keterangan Melakukan Seminar Proposal	105
Lampiran 14	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	106
Lampiran 15	Surat Pernyataan Peneliti	107
Lampiran 16	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	108
Lampiran 17	Surat Mohon Izin Riset	110
Lampiran 18	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	111
Lampiran 19	Surat Keterangan Bebas Pustaka	112
Lampiran 20	Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan taraf kehidupan bangsa. Dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebut bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Saat ini, banyak orang yang menyadari bahwa literasi merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan untuk menuju kemandirian bangsa terutama siswa sebagai pembelajar seumur hidup. Hal ini dikarenakan arah pendidikan masa depan yang akan semakin berorientasi kepada siswa, sedangkan guru hanya berperan fasilitator.

Di Indonesia, literasi muncul bersamaan dengan fenomena buta aksara dan rendahnya minat baca yang saat ini sudah menjadi masalah nasional. Perpustakaan sekolah sebagai suatu lembaga yang memiliki fungsi edukasi memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan minat baca dan literasi di dunia pendidikan Indonesia. Literasi merupakan suatu hal yang semakin lama, semakin bertambah populer keberadaannya di dunia pendidikan.

Dalam mengerjakan tugas-tugas yang dilakukan oleh siswa, secara tidak sadar mereka sebenarnya telah melewati proses literasi, seperti memilih atau melihat pertanyaan atau topik, mengidentifikasi sumber informasi, mengolah sampai dengan mengevaluasi atau mempresentasikannya. Jadi, kegiatan menyelesaikan tugas, baik itu tugas tertulis, ataupun diskusi, dalam kegiatan belajar mengajar ini merupakan salah satu perwujudan dari model literasi.

Kemampuan literasi pada awalnya diartikan sebagai keterampilan membaca dan menulis, tetapi pada saat ini pengertiannya mengalami perkembangan. Dalam ranah pembelajaran, kemampuan literasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Sejalan dengan penjelasan dalam Kurikulum 2013 bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan maka bahasa Indonesia merupakan sarana penyampaian ilmu pengetahuan.

Kemampuan literasi adalah kemampuan menyampaikan ide-ide kepada orang lain sedangkan kemampuan representasi adalah kemampuan memformulasikan ide agar ide-ide yang disampaikan bermakna bagi orang lain, melalui beragam moda, misalnya melalui narasi, diagram, peta konsep, visualisasi melalui gerak tubuh, mimik, ekspresi yang sesuai dengan konteks. Kemampuan komunikasi dan representasi ini membutuhkan kemampuan berpikir dan bernalar tingkat tinggi agar ide yang kita sampaikan bermakna dengan memperhatikan konteksnya.

Khusus untuk bahasa Indonesia pengertian literasi lebih dipunculkan pada keterampilan informasi. Kemampuan informasi mengacu pada beberapa aktifitas,

yaitu mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan informasi.

Ketika peneliti mengikuti kegiatan PPL di SMP Swasta Gajah Mada Medan, peneliti tidak menemukan adanya bukti tertulis bahwa perpustakaan sekolah SMP Gajah Mada Medan telah melakukan program literasi. Hal ini dikarenakan kurang tersedianya bahan bacaan di dalam perpustakaan. Kemampuan literasi dalam aktivitas membaca yang rendah juga dipengaruhi kurangnya motivasi guru tentang pentingnya literasi.

Pembelajaran menulis kreatif, khususnya pada kompetensi menulis naskah drama, siswa kesulitan menentukan ide, kurang mampu berimajinasi menentukan tokoh dan penokohan serta konflik dalam naskah drama. Selain itu, menurut Yurnelis, dkk. (2013) siswa belum mampu menulis sesuai kaidah penulisan naskah drama. Akibatnya hasil belajar siswa belum mencapai KKM (75) yang ditetapkan sekolah.

Aspek yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis naskah drama yaitu dengan menggunakan cerpen. Teks cerpen yang dibagikan oleh peneliti akan dialihbentukan menjadi sebuah teks drama, kemudian hasil tulisan yang berbentuk teks drama tersebut yang akan dijadikan acuan dalam melihat kemampuan siswa menulis naskah drama. Penulis memilih cerpen sebagai aspek penelitian dengan pertimbangan bahwa cerpen mengandung unsur-unsur drama sehingga memudahkan siswa dalam tahap pembelajaran penulisan naskah drama. Adapun yang dapat tercapai yakni penuntasan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus. Selain itu, siswa juga dapat memetik banyak pesan yang

tersirat dalam naskah drama yang dibuatnya disadur dari teks cerpen dan nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan siswa.

Kegiatan membaca, berbanding lurus dengan kemampuan menulis. Semakin orang banyak membaca, semakin luas wawasan dan pengetahuannya, sehingga ia memiliki cukup referensi dan takkan kehabisan ide untuk menulis. Pembaca bukan berarti harus menjadi penulis, akan tetapi untuk menjadi seorang penulis, seseorang harus mutlak memiliki kebiasaan membaca. Jika membaca adalah proses melihat wawasan melalui jendela yang terbuka dan menjadikannya sebagai pengetahuan pribadi, maka menulis adalah suatu cara menyajikan kembali khazanah yang telah diperoleh kepada masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, diantaranya yaitu, tidak berjalannya fungsi edukasi perpustakaan SMP Swasta Gajah Mada Medan, kurangnya kemampuan literasi siswa dalam aktivitas membaca dan rendahnya kemampuan menulis kreatif naskah drama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya pada pengaruh kemampuan literasi informasi siswa khususnya pada kemampuan membaca terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama dari karya yang sudah ada dan yang orisinal siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?
- b. Bagaimanakah kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018?

- c. Apakah terdapat pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
- b. Untuk mengetahui kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah menambah perbendaharaan literatur yang membahas mengenai literasi informasi, sehingga kedepannya dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin membahas topik yang sama dengan variasi lainnya. Selain manfaat akademis, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis, yaitu dengan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kemampuan literasi informasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama, maka diharapkan kedepannya sekolah dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan mutu pendidikan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Landasan teoretis merupakan suatu rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Pendapat-pendapat atau teori-teori yang relevan tersebut dimanfaatkan sebagai pendukung terhadap masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas uraian.

a. Hakikat Literasi

a. Pengertian Literasi

Alwasilah dalam Priyatni dan Nurhadi (2017: 157) menggunakan istilah literasi dengan literasi kritis karena memfokuskan keterampilan kritis yang dan analitis yang diperlukan untuk memahami dan menginterpretasikan teks, baik teks lisan maupun tulis, yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan kehidupan di masyarakat baik akademis maupun sosial.

Puskur dalam Priyatni dan Nurhadi (2017: 157) juga memaknai literasi sebagai kemampuan menyelesaikan masalah dengan menggunakan teks sebagai alat utamanya.

Menurut kamus online **Merriam-Webster** dalam Hasugian (2008) literasi berasal dari istilah latin 'literature' dan bahasa inggris 'letter'. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya

meliputi kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya “kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, gambar).”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan menyelesaikan masalah kehidupan di masyarakat baik akademis maupun sosial dengan menggunakan teks sebagai alat utamanya dan kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual.

b. Konsep Literasi Kritis

Konsep literasi kritis diadaptasi dari wacana kritis yang dikemukakan oleh Norman Fairlough. Menurut Fairlough dalam Darma (2009: 205) setiap wacana tidak berarti merupakan perwujudan konflik, tetapi sebuah wacana yang partisipannya mengambil interperensi situasi yang sama mempergunakan juga prosedur interpretatif. Hal ini bisa dilihat dan diperlakukan dari dua perspekti, yaitu sebagai akibat-akibat hubungan sosial dan sebagai kontribusi ke arah perjuangan sosial.

Dalam pandangan wacana kritis, setiap ujaran yang disampaikan oleh penulis, ilustrator, atau pelaku sosial yang lain, disadari atau tidak, merupakan wacana yang tidak hanya berasal dari ide-ide yang ada di benak pelaku-pelaku sosial itu, tetapi bersalah dari praktik sosial yang berakar kuat dalam dan berorientasi pada struktur sosial material yang riil. Menurut Johnson dan Freedman dalam Priyatni dan Nurhadi (2017: 162) literasi kritis

adalah perpaduan antara keterampilan berpikir kritis dan perhatian pada keadilan sosial, politik, bahasa, dan kekuasaan dalam teks. Analisis wacana kritis menyediakan teori dan metode yang dapat digunakan untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan antara wacana dan perkembangan sosial dan kultural dalam domain sosial yang berbeda.

Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis ini akan membangun kesadaran kritis pembelajaran bahwa materi dan pesan-pesan dalam teks sastra yang dibaca mengandung bias yang mencerminkan adanya hubungan antara kekuasaan pada suatu kelompok dan penindasan pada kelompok yang lain. Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis bertujuan untuk menguraikan hubungan antara bahasa dengan kekuasaan. Dalam kajian ini politik bukan barang angker yang ditakuti atau dibuat menakutkan.

Menurut Priyatni dalam Priyatni dan Nurhadi (2017: 163) hak-hak politik seperti perlakuan adil oleh sesama mahasiswa, dosen kampus, dan sistem perkuliahan, kehadiran di dalam kelas, melalui pembelajaran membaca sastra.

c. Fokus Kajian Literasi Kritis

Cervetti, dkk. Dalam Priyatni dan Nurhadi (2017: 164) memaparkan fokus kajian literasi sastra kritis seperti disajikan pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Fokus Kajian Literasi Kritis

ASPEK ESENSIAL	DESKRIPSI
Jenis Kajian	Kritik (<i>Critique</i>)
Tipe-tipe pertanyaan yang diajukan	<p>Asumsi-asumsi apa yang ada dibalik pertanyaan-pertanyaan penulis?</p> <p>Apa pikiran-pikiran yang dipahami penulis terkait dengan realitas yang dijadikan pokok persoalan/bahan sastra?</p> <p>Apa yang melatari pemahamannya terhadap realitas tersebut?</p> <p>Apa yang hendak disuarakan?</p> <p>Apa implikasi pernyataan-pernyataannya terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat?</p> <p>Adakah kontradiksi antara realitas dengan perspektif penulis?</p>
Fokus	Asumsi, produksi pengetahuan, kekuasaan, representasi dan implikasinya.
Aspek bahasa yang diamati	Ideologi dan konstruksi realitas.
Realitas yang diamati	Hanya terbatas pada realitas yang tercermin dalam teks.

Menurut Priyatni dan Nurhadi (2017: 166) literasi kritis mengungkap dan menumbuhkan kesadaran kritis terhadap praktik-praktik sosial menyimpang dalam teks.

b. Literasi Informasi

a. Pengertian Literasi Informasi

Menurut Pattah (2014) literasi informasi adalah kemelekan terhadap informasi. Istilah ini masih sangat asing di tengah masyarakat, meskipun demikian istilah ini biasanya dihubungkan dengan kemampuan dalam penggunaan perpustakaan dan penggunaan teknologi informasi.

Menurut Hasugian (2008) literasi informasi adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif.

Menurut Verzosa dalam Pattah (2014) bahwa literasi informasi diartikan sebagai sebuah keahlian dalam mengakses dan mengevaluasi informasi secara efektif untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi informasi adalah kemampuan untuk mengetahui kapan ada kebutuhan untuk informasi, untuk dapat mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi.

b. Konsep Literasi Informasi

Menurut Coral dalam Pattah (2014) dalam reviewnya menekankan pada pentingnya keahlian yang disebutnya *information skills*. Coral menyamakan istilah *information skills* dengan *information literacy*. Menurut Coral ada dua komponen penting yang merupakan bagian dari *information literacy*, yaitu *IT skills* dan *information handling skills*. *IT skills* mencakup:

- a. Keahlian dasar (menggunakan *keyboard, mouse, printer, file/disk manajer*)
- b. Software standar (*word processing, worksheet, basis data* dan lain-lain)
- c. Aplikasi jaringan (*email, internet, web browser*)

Sedangkan *information handling skills* meliputi sumber-sumber informasi, kriteria evaluasi, metode navigasi, teknik memanipulasi, presentasi. Menurutnya kedua komponen tersebut saling melengkapi. Dia menolak kecenderungan untuk menyamakan antara literasi komputer dan literasi informasi. Menurutnya literasi komputer merupakan bagian dari literasi informasi atau *information literacy skills*.

Kehadiran internet dengan berbagai sumber elektronik dan digital membuat orang semakin menyadari pentingnya *information skills*, untuk dapat membantu menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan serta membudayakan informasi yang didapatkan.

Menurut American Library Association (ALA) dalam Pattah (2014) orang yang menjadi “melek informasi”, mereka tidak hanya menyadari atau mengenali kapan informasi dibutuhkan, tetapi juga mampu mengakses informasi yang dibutuhkan, mengevaluasi serta menggunakannya secara efektif informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan atau pemecahan masalah-masalah yang sedang ditangani. Selain itu mereka juga mampu memahami seputar masalah-masalah sosial, ekonomi, dan hukum berkaitan dengan penggunaan informasi.

Menurut Mishra dalam Pattah (2014) kemampuan literasi informasi dan komunikasi sangat penting di lingkungan perpustakaan. Kemampuan literasi informasi dalam layanan perpustakaan tidak hanya dibutuhkan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya perpustakaan dalam pengajaran, pembelajaran dan penelitian, tapi juga untuk melatih pengguna untuk mengenal sumber-sumber informasi dan menemukan informasi yang sebenarnya dari berbagai sumber elektronik yang ada.

c. Unsur-unsur Literasi Informasi

Unsur-unsur literasi informasi menurut Eisenberg., Lowe, Spitzer dalam Pattah (2014):

- a. Literatur Gambar (*Visual Literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan gambar termasuk pola kemampuan untuk berpikir, belajar, serta mengekspresikan gambar tersebut. *Visual lieteracy*

dibedakan menjadi tiga yaitu *visual learning*, *visual thinking*, dan *visual communication*.

- b. Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk mengakses, menganalisa, dan memproduksi informasi untuk hasil yang spesifik menurut National Leadership Conference on Media Literacy.
- c. Literasi Komputer (*Computer Literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk menciptakan dan memanipulasi dokumen dan data menggunakan perangkat lunak pengolah kata, pangkalan data, dan sebagainya.
- d. Literasi Digital (*Digital Literasi*), yaitu suatu keahlian yang berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital.
- e. Literasi Jaringan (*Network Literacy*), yaitu suatu kemampuan untuk dapat mengakses, menempatkan, dan menggunakan informasi dalam dunia berjejaring misalnya internet.

d. Pentingnya Literasi Informasi

Menurut Mishra dalam Pattah (2014) perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan drastis dalam pengadaan, organisasi, manajemen dan penyebaran informasi. Meskipun demikian menurut Walker dan Jones dalam Pattah (2014) kemajuan teknologi komunikasi dan informasi ini tidak selalu mempermudah proses penemuan kembali informasi, bahkan mungkin mempersulit penelusuran. Di sisi lain, perkembangan teknologi berkaitan erat dengan perubahan sikap atau perilaku dan kemampuan

pengguna dalam mencari informasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkannya. Bagi beberapa end user berinteraksi langsung dengan sistem informasi merupakan hal yang rumit.

Menurut Mishra dalam Pattah (2014) hal ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah informasi serta kualitas informasi yang tidak jelas yang sampai kepada pengguna. Selain itu informasi diterima dalam berbagai media (multimedia) termasuk gambar, audio maupun teks, orang juga mulai mempertanyakan keabsahan atau keaslian, validitas dan realibilitas informasi yang diperolehnya.

Menurut Pattah (2014) untuk membuat temu kembali informasi menjadi efektif dan jelas, orang dituntut untuk “melek informasi (*information literate*)”, karena itu diperlukan kemampuan untuk mendapatkan dan mengelola informasi (*information skills*).

e. Standar Kompetensi Literasi untuk Pendidikan Tinggi

Menurut Hasugian (2008) literasi informasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas diri dalam rangka belajar seumur hidup. Ketika seseorang bermaksud meningkatkan taraf hidupnya, maka dia memerlukan sesuatu yang lebih dari dirinya yaitu perkembangan diri, baik ketrampilan, pendidikan atau kinerja yang lebih baik. Proses untuk menjadi lebih adalah sesuatu yang dapat dicapai melalui proses belajar. Kemampuan untuk dapat belajar secara mandiri akan membuat proses yang dilalui lebih mudah dengan berbekal kemampuan literasi informasi.

Rumusan tentang standar kompetensi literasi informasi untuk pendidikan tinggi pernah dilakukan oleh *Association of College & Research Libraries Standards Committee* dan hasilnya juga diakui oleh *The Board of Directors of the Association of College and Research Libraries (ACRL)* dan pada suatu pertemuan yang diselenggarakan oleh *American Library Association* di San Antonio, Texas. ACRL meminta pengesahan pengumuman standar ini dari para profesional dan asosiasi akreditasi di perguruan tinggi. Standar kompetensi literasi informasi untuk pendidikan tinggi menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi individu yang memiliki kompetensi informasi. Dalam kompetensi ini, ada lima standar dan dua puluh indikator performance.

Standar berfokus pada kebutuhan mahasiswa di pendidikan tinggi. Standar ini juga menampilkan daftar hasil untuk menilai perkembangan kompetensi informasi mahasiswa. Dalam standar kompetensi literasi informasi dari ACRL, seseorang disebut *information literate* jika mampu:

a. Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan

- 1) Mendefinisikan kebutuhan informasi.
- 2) Mengidentifikasi beragam jenis dan format dari sumber-sumber informasi yang potensial.
- 3) Mempertimbangkan biaya dan manfaat dari pencarian informasi yang dibutuhkan.
- 4) Mengevaluasi kembali sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan.

b. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien

- 1) Menyeleksi metode pencarian atau sistem temu kembali informasi yang paling tepat untuk mencari informasi yang dibutuhkan.
- 2) Membangun dan menerapkan strategi penelusuran yang efektif.
- 3) Menemukan kembali informasi secara *on-line* atau secara pribadi menggunakan beragam metode.
- 4) Mengubah strategi penelusuran jika perlu.
- 5) Mengutip, mencatat, dan mengolah informasi dan sumber-sumbernya.

c. Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis

- 1) Meringkas ide utama yang dapat dikutip dari informasi yang terkumpul.
- 2) Mengeluarkan dan menggunakan kriteria awal untuk mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya.
- 3) Mengumpulkan ide-ide utama untuk membangun konsep baru.
- 4) Membandingkan pengetahuan baru dengan pengetahuan terdahulu untuk menentukan nilai tambahnya, kontradiksi, atau karakteristik unik lainnya dari informasi.
- 5) Menentukan apakah pengetahuan baru memiliki dampak terhadap sistem nilai seseorang dan menentukan cara untuk menyatukan perbedaan-perbedaan.
- 6) Membuktikan kebenaran dari pemahaman dan interpretasi informasi melalui diskusi dengan individu lain, para ahli, dan/atau praktisi.
- 7) Menentukan apakah *query* (pertanyaan) awal perlu direvisi.

4) Menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu

- 1) Menggunakan informasi baru dan yang terdahulu untuk perencanaan dan penciptaan hasil yang istimewa atau performa.
- 2) Merevisi proses pengembangan untuk hasil atau performa.
- 3) Mengkomunikasikan hasil atau performa secara efektif kepada orang lain.

5) Memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi

- 1) Memahami isu-isu ekonomi, hukum dan aspek sosial ekonomi seputar informasi dan teknologi informasi.
- 2) Mengikuti peraturan/hukum serta kebijakan institusi dan etika yang berhubungan dengan akses dan penggunaan sumber-sumber informasi.
- 3) Menghargai penggunaan sumber-sumber informasi dalam mengkomunikasikan produk atau performa.

3. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan (2008: 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Semi dalam Yurnelis, dkk. (2013) mengemukakan bahwa menulis pada hakikatnya adalah pemindahan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk lambang-

lambang bahasa. Artinya, pikiran dan perasaan yang awalnya ada dalam bahasa lisan dipindahkan wujudnya ke dalam bentuk tulisan

Menurut Yurnelis, dkk. (2013) menulis merupakan komunikasi tidak langsung berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan grafologi, dan kosakata dengan menggunakan simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut. Sebagai prestasi puncak dalam kegiatan berkomunikasi, keterampilan menulis perlu dibelajarkan kepada peserta didik, tidak hanya karena tercantum dalam Standar Isi bahasa Indonesia, tetapi penting kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Menulis Kreatif Naskah Drama

Kemampuan menulis kreatif adalah kemampuan menafsirkan kehidupan yang diwujudkan dalam seni sastra, salah satunya yaitu menulis naskah drama. Tujuan menulis naskah drama adalah agar siswa mampu mengungkapkan dan gagasan ke dalam naskah drama.

c. Menulis Naskah Drama sebagai Kegiatan Menulis Kreatif

Menurut Jabrohim (2003) menulis kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan mengimajinasikan dan mengembangkan fakta-fakta empirik melalui pengekspresian emosi, gagasan, atau ide. Dalam menulis kreatif pengarang akan mengembangkan idea tau gagasan yang dimiliki berdasarkan fakta-fakta yang dialami maupun yang ada di sekitar pengarang. Tujuannya menulis kreatif adalah antara lain untuk (1) memperluas wawasan dan cakrawala pemikiran yang berkaitan dengan nilai-nilai estetika, (2) memperjelas motivasi dan orientasi

bersastra sehingga terbentuk kejelasan sikap berkesenian sastra, (3) meningkatkan kemampuan teknis dalam menulis sastra, (4) merangsang kreativitas peserta, (5) memupuk minat dan bakat sehingga memiliki kepekaan apresiasi dan kemampuan kreasi/ekspresi.

Sejalan dengan Jabrohim, Komaidi (2016: 5) mengungkapkan bahwa menulis kreatif ialah proses melahirkan gagasan menjadi sebuah tulisan. Dalam proses menulis baik secara cepat maupun lambat, seorang penulis selalu mengalami proses kreatif yang hampir sama.

d. Kaidah Penulisan Naskah Drama

Waluyo (2003:12) mengungkapkan bahwa pembabakan plot dalam drama biasanya diwujudkan dalam babak dan adegan. Perbedaan babak berarti perbedaan latar, baik berupa waktu, tempat, maupun ruang. Perbedaan itu cukup beralasan karena *setting* berubah secara fundamental. Babak-babak itu dibagi menjadi adegan-adegan. Pergantian adegan yang satu dengan yang lain mungkin karena masuknya tokoh lain dalam pentas, kejadian dalam waktu yang sama, tetapi peristiwanya lain, ataupun karena kelanjutan atau peristiwa yang tidak memerlukan pergantian latar/*setting*.

Begitu pentingnya naskah drama dalam menyukkseskan pementasan drama sehingga hal yang harus diperhatikan dalam menulis naskah drama adalah sebagai berikut.

a. Deskripsi tokoh secara rinci

Pada awal naskah harus dijelaskan siapa saja tokoh yang terlibat dalam cerita dan bagaimana pelukisan kondisi tiap-tiap tokoh.

b. Gambaran pentas dengan kelengkapannya

Pada setiap awal adegan harus dilukiskan penggambaran panggung sebagai latar tempat dan situasi. Penggambaran panggung akan menjadi pedoman bagi penata panggung dalam mempersiapkan peralatan di atas panggung.

c. Petunjuk ekspresi Petunjuk ekspresi akan dijadikan pedoman bagi pemain dalam melakukan adegan, mengucapkan dialog, dan melakukan *blocking*.

e. Langkah-langkah Menulis Kreatif Naskah Drama

Menurut Waluyo (2003:8) dasar naskah drama adalah konflik manusia yang digali dari kehidupan. Konflik terbangun oleh pertentangan antara tokoh-tokohnya. Konflik dikatakan tajam dan jelas apabila konflik yang diciptakan semakin lama semakin meningkat sampai klimaks. Kemahiran pengarang menjalin konflik, menjawab konflik dengan *surprise*, dan memberikan kebaruan dalam jawaban itu, akan menambah daya pikat sebuah naskah drama yang ditulisnya.

Penulisan sebuah naskah drama tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman seorang pengarang terhadap unsur-unsur pembentuk naskah drama. Pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur drama akan mempermudah dalam menulis naskah drama. Sebagai penulis pemula, siswa dapat membuat naskah

drama secara sederhana dengan cerita yang sederhana, dialog sederhana, dan tokoh-tokoh yang hanya terdiri atas dua atau tiga orang saja.

d. Hakikat Naskah Drama

a. Naskah Drama

Menurut Rosmawaty, (2011: 51) naskah drama adalah suatu cerita drama dalam bentuk antawacana (dialog) atau dalam bentuk tanya jawab antar pelaku. Naskah drama disajikan melalui: antar-wacana (dialog) dan gerak (perbuatan) para pelaku dari sebuah panggung kepada penonton. Jadi, naskah drama mempunyai dua buah alat: dialog dan gerak.

Menurut Waluyo (2003: 7-8) dasar naskah drama adalah konflik manusia yang digali dari kehidupan. Konflik yang terjadi terbangun oleh pertentangan-pertentangan para tokohnya. Penuangan kehidupan itu digali dan diolah sedemikian rupa oleh penulisnya. Sisi dominan dari sebuah lakon ditentukan oleh penulisnya, tergantung bagaimana pengarang memandang kehidupan. Kreativitas seorang pengarang terlihat dari kemahiran pengarang menjalin konflik, menjawab konflik dengan *surprise*, dan memberikan kebaruan dalam jawaban itu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa naskah drama merupakan karangan yang berisi cerita atau lakon dan digunakan sebagai panduan dalam bermain drama atau teater. Naskah drama berisi dialog para tokoh dan petunjuk pementasan secara lengkap.

b. Unsur-unsur Naskah Drama

Menurut Waluyo (2003:8-29), unsur-unsur naskah drama terdiri atas plot atau kerangka cerita, penokohan atau perwatakan, dialog (percakapan), *setting*/landasan/tempat kejadian, tema/nada dasar cerita, amanat/pesan pengarang, petunjuk teknis, dan drama sebagai interpretasi kehidupan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa naskah drama tersusun atas: tema, alur, latar/*setting*, perwatakan/karakter, dialog, amanat, dan petunjuk teknis. Drama sebagai interpretasi kehidupan dan proposisi bukanlah termasuk dalam unsur drama.

Drama sebagai interpretasi kehidupan hanyalah interpretasi seorang pengarang terhadap sebuah sisi kehidupan. Tontonan atau naskah yang dihasilkan ditentukan oleh sikap penulis dalam menginterpretasikan kehidupan ini. Proposisi adalah logika dari plot, artinya alur drama tidak memberikan kesempatan pada permasalahan lain yang tidak ada hubungannya dengan masalah utama. Proposisi tercakup dalam unsur alur/plot. Penjelasan mengenai tiap-tiap unsur adalah sebagai berikut.

a. Tema

Menurut Kenny dalam Nurgiyantoro (2013: 144) tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita.

Menurut Hartoko dan Rahmanto dalam Nurgiyantoro (2013: 155) tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang

terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 115) tema adalah gagasan (makna) dasar umum yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantis yang bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisit.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tema adalah titik permasalahan yang digunakan pengarang untuk menulis cerita atau drama.

b. Alur/Plot

Menurut Wiyanto (2007:25-27) menyatakan bahwa roh sebuah drama adalah konflik, artinya drama memang selalu mengandung pertentangan. Pemain dengan pemain lainnya, pemain dengan kemauannya, pemain dengan lingkungannya, atau antara pemain dan nasibnya. Adanya pertentangan-pertentangan menimbulkan bentrokan dan bentrokan menimbulkan peristiwa. Munculnya sebuah peristiwa memunculkan peristiwa-peristiwa lain sehingga menjadi rangkaian peristiwa. Rangkaian peristiwa inilah yang membentuk alur/plot drama.

Plot drama berkembang dari konflik yang sederhana, konflik yang kompleks, sampai pada penyelesaian konflik. Secara rinci perkembangan plot

drama ada enam tahap, yaitu eksposisi, konflik, komplikasi, krisis, resolusi, dan keputusan.

a) Eksposisi

Pada tahap ini penonton diperkenalkan dengan tokoh drama yang akan ditontonnya sehingga eksposisi disebut juga dengan tahap perkenalan. Wujud perkenalan ini berupa penjelasan untuk mengantarkan penonton pada situasi awal lakon drama.

b) Konflik

Dalam tahap ini konflik sudah ada insiden (kejadian). Insiden pertama inilah yang memulai plot drama sebenarnya.

c) Komplikasi

Insiden berkembang dan menimbulkan konflik yang semakin banyak dan ruwet. Banyaknya persoalan yang saling kait mengait itu masih menimbulkan tanda tanya.

d) Krisis

Dalam tahap ini konflik sampai pada puncaknya (klimaks). Bila dilihat dari sudut penonton, bagian ini merupakan puncak ketegangan. Sedangkan bila dilihat dari sudut konflik, klimaks berarti titik pertikaian paling ujung yang dicapai pemain protagonis dan antagonis.

e) Resolusi

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian konflik. Jalan keluar penyelesaian konflik-konflik yang terjadi sudah mulai tampak jelas.

f) Keputusan

Pada tahap ini semua konflik berakhir dan sebentar lagi cerita selesai. Dengan selesainya cerita berarti tontonan drama sudah usai (bubar).

Drama yang baik selalu mengandung konflik atau konflik-konflik. Drama selalu menggambarkan perbenturan antara dua kehendak atau dua nilai yang berbeda. Mungkin perbenturan itu terjadi antara manusia dan manusia lain, antara dua pribadi yang berlainan, antara manusia dan keadaan yang melingkunginya, antara kemauan-kemauan yang saling berlawanan, atau perbenturan antara perasaan, minat dan kekuatan lain di luar manusia. Perbenturan ini membentuk serentetan peristiwa yang membentuk lakon atau cerita drama.

Plot drama berkembang dan tersusun dalam bentuk garis lakon (*dramatic line*). Garis lakon dimulai dengan insiden permulaan, yaitu pada saat konflik itu muncul. Kedua adalah penanjakan laku (*rising action*), pertumbuhan atau komplikasi, yang berarti konflik-konflik menjadi berkembang dan semakin rumit. Ketiga adalah klimaks atau puncak konflik serta titik jenuh dari perkembangan konflik. Kejenuhan konflik ini selalu memerlukan jalan keluar atau yang disebut *antiklimaks*. Keempat adalah penurunan laku atau *falling action*, yaitu ditemukannya jalan keluar bagi pemecahan masalah, dan kelima adalah

keputusan atau katastrof (*catastrophe*) yang merupakan akhir dari konflik yang menentukan akhir cerita.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alur adalah rangkaian jalinan peristiwa dalam drama yang memerhatikan hubungan sebab akibat, sehingga membentuk kepaduan, kebulatan, dan keutuhan cerita. Jalinan rangkaian cerita itu tersusun atas berbagai peristiwa yang secara rinci dapat dibagi menjadi eksposisi, konflik, komplikasi, krisis, resolusi, dan keputusan.

c. Latar/Setting

Menurut Waluyo (2013: 23-24) *setting* sering juga disebut latar cerita. *Setting* biasanya meliputi tiga dimensi, yaitu tempat, ruang, dan waktu. Ketiga dimensi *setting* itu saling berkaitan. *Setting* tempat misalnya tidak dapat berdiri sendiri, berhubungan dengan waktu dan ruang. *Setting* waktu juga berarti apakah lakon itu terjadi di waktu siang, pagi, sore, atau malam hari. Ruang dapat berarti ruang dalam rumah atau luar rumah, tetapi juga dapat berarti lebih mendetail, ruang yang bagaimana yang dikehendaki penulis lakon. Semakin teliti seorang penulis lakon dalam menggambarkan *setting* ruang, maka akan mempermudah pementasannya.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 303) latar dapat dipahami sebagai landas tumpu berlangsungnya berbagai peristiwa dan kisah yang diceritakan dalam cerita fiksi. Latar tersusun atas tiga unsur, yaitu tempat, waktu, dan lingkungan sosial budaya. Kehadiran ketiga unsur tersebut saling mempengaruhi dan tidak berdiri sendiri, meskipun secara teoretis dapat dipisahkan dan diidentifikasi secara

terpisah. Latar tempat merujuk pada pengertian tempat terjadinya peristiwa. Latar waktu dapat diartikan sebagai kapan berlangsungnya berbagai peristiwa yang dikisahkan, sedangkan latar sosial budaya adalah kehidupan sosial budaya masyarakat yang diangkat dalam cerita itu.

Secara ringkas, latar/*setting* dapat dipahami sebagai tempat, ruang, dan waktu terjadinya berbagai peristiwa dalam cerita. Ketiga unsur latar tersebut saling memengaruhi dan tidak dapat dipisahkan.

d. Perwatakan/Karakteristik

Wiyanto (2007:27-28) mengungkapkan bahwa karakter adalah keseluruhan ciri-ciri jiwa seorang tokoh dalam lakon drama. Karakter diciptakan oleh penulis naskah untuk diwujudkan oleh pemain (aktor) yang memerankan tokoh itu.

Menurut Fauzi (2007: 30) watak seorang pelaku drama bisa dilihat melalui perbuatan atau tindakan yang dilakukannya, dari reaksinya terhadap sebuah situasi terutama situasi-situasi kritis, melalui dialog-dialog yang diucapkannya ataupun ketika berhadapan dengan tokoh lain.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perwatakan adalah pelukisan sikap dan sifat seorang tokoh untuk diwujudkan oleh pemain yang memerankan tokoh itu.

e. Dialog

Menurut Waluyo (2003:20-21) dialog adalah ciri khas drama naskah. Sebuah dialog yang baik hendaknya komunikatif, merupakan ragam bahasa tutur, bukan ragam bahasa tulis, sesuai dengan *dramatic-action* dari plot itu, estetis, dan memiliki nilai literer. Selain itu, dialog dalam naskah drama juga harus hidup. Artinya mewakili tokoh yang dibawakan. Watak secara psikologis, sosiologis, maupun fisiologis dapat diwakili oleh dialog itu.

Menurut Fauzi (2007: 29) dialog adalah percakapan yang terjadi antarpelaku drama. Dialog dalam drama mempunyai dua tujuan, pertama sebagai sarana pengembangan cerita, dan yang kedua sebagai penjelasan karakter para pelaku.

Secara sederhana dialog dapat diartikan sebagai ciri khas sebuah drama yang merupakan percakapan yang terjadi antartokoh dalam drama dan berfungsi sebagai pengembangan cerita. Dialog dalam drama haruslah komunikatif, memiliki kesesuaian dengan ragam bahasa tutur, plot, dan karakter para tokoh, serta memiliki nilai estetis dan literer.

f. Amanat

Menurut Wiyanto (2007: 24) amanat merupakan pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah atau penonton drama. Pesan disampaikan secara tidak langsung melalui lakon naskah drama. Itulah mengapa drama disebut juga dengan sandiwara, karena drama mengandung ajaran-ajaran

moral yang disampaikan secara tidak terang- terangan (rahasia). Dengan demikian pembaca atau penonton drama sebenarnya tidak hanya dihibur, melainkan juga diajari.

Dengan demikian amanat dapat diartikan sebagai pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca atau penonton drama secara tidak langsung.

g. Petunjuk Teknis

Menurut Waluyo (2003: 29) petunjuk teknis disebut juga sebagai teks samping. Teks samping memberikan petunjuk teknis tentang tokoh, waktu, suasana pentas, suara, musik, keluar masuknya para aktor atau aktris, keras lemahnya dialog, warna suara, perasaan yang mendasari dialog, dan sebagainya. Teks samping biasanya ditulis dengan tulisan berbeda dari dialog, misalnya dengan huruf miring atau huruf besar semua.

Sejalan pendapat dengan Waluyo, Komaidi (2016: 188) juga menyebutkan bahwa dalam naskah drama terdapat petunjuk pementasan. Petunjuk itu meliputi gerakan-gerakan yang harus dilakukan pemain, tempat terjadinya peristiwa, benda-benda yang diperlukan pada setiap babak, dan keadaan panggung dalam setiap babak. Juga tentang bagaimana dialog diucapkan, apakah dengan suara lantang, lemah, ataukah dengan berbisik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa petunjuk teknis atau teks samping adalah petunjuk yang tidak hanya

mengatur para pemain dalam bertindak, akan tetapi juga memberikan petunjuk penggambaran panggung pada setiap babak.

Menurut Kosasih (2013:240) unsur-unsur yang harus ada di dalam naskah drama sebagai berikut.

1. Plot

Plot dalam meliputi bagian-bagian berikut:

- a. Pemaparan atau eksposisi, babak yang mengantarkan situasi awal.
- b. Pengawatan atau komplikasi, babak mulai munculnya petikaian (konflik).
- c. Klimaks, babak sebagai punvak krisis.
- d. Peleraian atau anti klimaks, babak adanya peleraian.
- e. Penyelesaian, babak akhir.

2. Penokohan

Tokoh-tokoh dalam drama, terdiri dari:

- a. Protagonis, tokoh yang berperan utama, sebagai tokoh idaman.
- b. Antagonis, tokoh yang berperan sebagai pesaing atau penentang dari tokoh utama.
- c. Peran pembantu, figuran, yakni tokoh kehadirannya mendampingi keberadaan tokoh utama.

3. Dialog

Sebuah drama intinya adalah dialog, sebagaimana halnya kita mengobrol dalam kehidupan sehari-hari. Bedanya, dialog dalam drama sudah diatur sebelumnya oleh sutradara atau penulis skenario.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian kerangka teoretis yang menjabarkan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan.

Literasi adalah kemampuan menyelesaikan masalah kehidupan di masyarakat baik akademis maupun sosial dengan menggunakan teks sebagai alat utamanya dan kemampuan untuk mengenali dan memahami ide ide yang di sampaikan secara visual.s

Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengetahui kapan ada kebutuhan untuk informasi, untuk dapat mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi.

Kemampuan menulis kreatif adalah kemampuan menafsirkan kehidupan yang diwujudkan dalam seni sastra, salah satunya yaitu menulis naskah drama. Tujuan menulis naskah drama adalah agar siswa mampu mengungkapkan dan gagasan ke dalam naskah drama.

Penulisan sebuah naskah drama tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman seorang pengarang terhadap unsur-unsur pembentuk naskah drama. Pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur drama akan mempermudah dalam menulis naskah drama. Sebagai penulis pemula, siswa dapat membuat naskah drama secara sederhana dengan cerita yang sederhana, dialog sederhana, dan tokoh-tokoh yang hanya terdiri atas dua atau tiga orang saja.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: terdapat pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian di SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut.
- b. Sepengetahuan peneliti di SMP Swasta Gajah Mada Medan belum pernah dilakukan penelitian tentang permasalahan yang sama.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan literasi siswa dan pengaruhnya terhadap kemampuan menulis kreatif sastra naskah drama yang akan dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut.

d. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama lima bulan, yaitu dari bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret 2018.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penulisan Proposal			■	■																				
2.	Bimbingan Proposal					■	■																		
3.	Seminar Proposal							■																	
4.	Perbaikan Proposal								■	■															
5.	Pengolahan Data									■	■														
6.	Penulisan Skripsi											■	■												
7.	Bimbingan Skripsi													■	■										
8.	Pengesahan Skripsi															■									
9.	Sidang Meja Hijau																				■				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan data atau subjek yang akan diteliti. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan yang berjumlah 46 siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua dari populasi, sehingga sampel dari penelitian ini adalah 46 siswa.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 27) pendekatan ini dilakukan mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya banyak dituntut menggunakan angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan metode yang digunakan adalah analisis korelasional.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

- a. Variabel (*X*): Kemampuan Literasi
- b. Variabel (*Y*): Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti, maka alat yang digunakan dengan menggunakan tes.

Tabel 3.2

Aspek-aspek Penilaian Kemampuan Literasi Informasi

Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda

Aspek	Nomor Soal (Soal Terlampir)	Kunci Jawaban	Skor
a. Menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan	1	C	1
	3	B	1
b. Mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien	5	B	1
	7	C	1
c. Mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis	6	A	1
d. Menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu	2	D	1
	4	D	1
	9	A	1
e. Memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi	8	B	1
	10	C	1
Skor Maksimal			10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3

Aspek-aspek Penilaian Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama

Aspek yang Dinilai	Deskriptor Penilaian	Indikator Penilaian	Skor
1. Plot	a. Pemaparan atau eksposisi, babak yang megantarkan posisi awal.	a. Sangat tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1
	b. Penggawatan atau komplikasi, babak mulai munculnya pertikaian (konflik).	a. Sangat tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1
	c. Klimaks, babak sebagai puncak krisis.	a. Sangat tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1
	d. Penyelesaian, babak akhir.	a. Sangat tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1
2. Penokohan	a. Protagonis, tokoh yang berperan utama, sebagai tokoh idaman.	a. Sangat tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1
	b. Antagonis, tokoh yang berperan sebagai pesaing atau penentang tokoh utama.	a. Sangat tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1
	c. Peran pembantu, figuran, tokoh yang kehadirannya mendampingi keberadaan tokoh utama.	a. Sangat tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1
3. Dialog		a. Sangat tepat	3
		b. Kurang tepat	2
		c. Tidak tepat	1

Skor Maksimal

24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama, digunakan standar skor sebagai berikut:

- a. Skor 85-100 : Sangat Baik
- a. Skor 70-74 : Baik
- b. Skor 55-69 : Cukup
- c. Skor 40-45 : Kurang
- d. Skor 0-39 : Sangat Kurang

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian selanjutnya akan diklasifikasi sesuai dengan jenisnya, ditabulasikan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menganalisisnya, kemudian dengan menggunakan metode korelasi. Teknik analisis data juga akan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics versi 19*.

a. Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y), maka penulis menggunakan *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y adalah bilangan yang menunjukkan besar kecilnya hubungan variabel x dan y.

x : Variabel bebas

y : Variabel terikat

n : Variabel responden

xy : Variabel bebas dan variabel terikat

Menurut Arikunto (2010:319) interpretasi koefisien korelasi ada 5 macam dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai R

Besarnya nilai R	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

b. Uji Signifikan

Untuk menguji tingkat signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah dengan menggunakan rumus uji t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-1^2}}$$

keterangan :

r : koefisien korelasi

N : jumlah sampel (responden)

t : test signifikan

c. Uji Determinasi

Untuk mengukur seberapa hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus determinasi, yaitu:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

keterangan:

D : Koefisien Determinan

r x y : koefisien korelasi *Product Moment*

d. Uji Regresi Linier

Digunakan untuk mendeskripsikan seberapa besar keefektifan variabel X dengan variabel Y dengan rumus Regresi Linier. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + Bx$$

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

G. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005: 221) untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N=46$ dengan tingkat kepercayaan 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis naskah drama.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif sastra drama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik setiap variabel. Berikut akan disajikan deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu kemampuan literasi dan kemampuan menulis kreatif naskah drama.

a. Deskripsi Variabel Kemampuan Literasi

Data kemampuan literasi diperoleh melalui tes berbetuk pilihan berganda yang terdiri dari 10 soal. Pedoman penskoran dapat dilihat pada instrumen penelitian.

Tabel 4.1 Tabulasi Data Kemampuan Literasi

Kode Sampel	Nomor Soal										Jumlah Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
R-1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	70
R-2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
R-3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
R-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
R-5	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
R-6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
R-7	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6	60
R-8	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	60
R-9	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	5	50

R-10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
R-11	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	6	60
R-12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
R-13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
R-14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
R-15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
R-16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
R-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
R-18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
R-19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
R-20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
R-21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
R-22	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70
R-23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
R-24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
R-25	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80
R-26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
R-27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
R-28	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70
R-29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
R-30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
R-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
R-32	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
R-33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
R-34	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80
R-35	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80

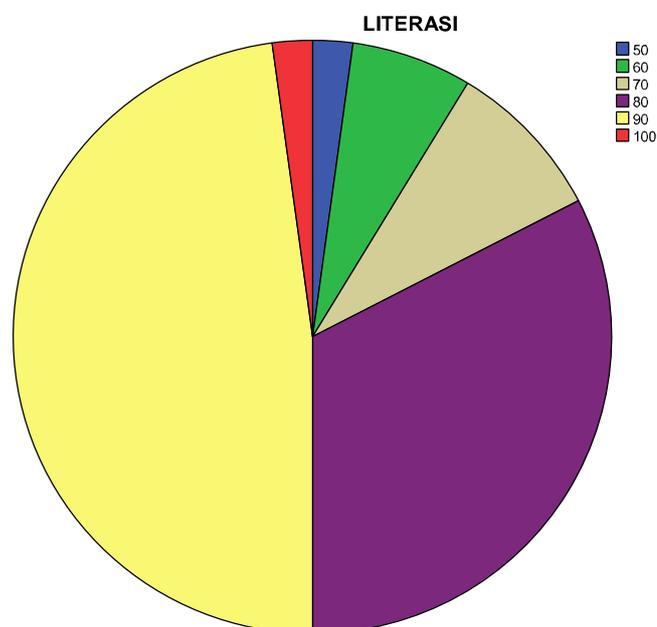
R-36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
R-37	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
R-38	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80
R-39	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
R-40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
R-41	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
R-42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
R-43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
R-44	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70
R-44	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
R-46	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90

Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 100, dan skor terendah yang diperoleh dari data adalah 50. Berdasarkan data tersebut juga diperoleh rata-rata (M) sebesar 82,39 dibulatkan menjadi 82, median (Md) sebesar 84, dan standar deviasi (SD) sebesar 10,4.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Literasi

Nilai	Frekuensi	Prosentase
50	1	2,2
60	3	6,5
70	4	8,7
80	15	32,6
90	22	47,8
100	1	2,2
Total	46	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi data pada tabel 4.2 dapat digambarkan dalam bentuk *pie-chart* sebagai berikut:

**Grafik 4.1 Pie Chart Kemampuan Literasi**

Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.1 bahwa mayoritas frekuensi variabel kemampuan literasi terletak pada nilai 90 yaitu sebanyak 22 siswa (47,8%) dan paling sedikit pada nilai 50 sebanyak 1 siswa (2,2%) dan nilai 100 sebanyak 1 siswa (2,2%).

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori untuk variabel kemampuan literasi didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014: 265). Berdasarkan acuan norma tersebut, rata-rata hitung variabel kemampuan literasi adalah 82,39, dan simpangan baku adalah 10,4. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

Sedang = di atas $M - 1 \text{ SD}$ sampai dengan di bawah $M + 1 \text{ SD}$

Rendah = $M - 1 \text{ SD}$ ke bawah

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Kategori Variabel Kemampuan Literasi

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Prosentase	
1.	≥ 93	1	2,2%	Tinggi
2.	72 – 93	41	89,1%	Sedang
3.	≤ 72	4	8,7 %	Rendah
Jumlah		46	100,0 %	

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa kemampuan literasi, dengan kategori tinggi sebanyak 1 siswa (2.2%), sedangkan siswa yang memiliki tingkat kemampuan literasi dengan kategori sedang sebanyak 41 siswa (89,1%) dan kategori rendah sebanyak 4 siswa (8,7%). Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan literasi siswa SMP Swasta Gajah Mada Medan berada pada kategori sedang dengan persentase 89,1%.

Kemampuan literasi hanya dibatasi pada kemampuan literasi informasi, adapun indikator yang digunakan meliputi: (1) menentukan sifat dan cakupan informasi yang dibutuhkan; (2) mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien; (3) mengevaluasi informasi dan sumber-sumbernya secara kritis; (4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan tujuan tertentu; (5) memahami aspek ekonomi, hukum, dan sosial yang berkaitan dengan penggunaan informasi.

b. Deskripsi Variabel Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama

Data kemampuan menulis kreatif naskah drama diperoleh siswa dari teks cerpen yang telah mereka baca. Setelah itu siswa mengubah teks cerpen tersebut ke dalam bentuk naskah drama dengan penskoran yang dapat dilihat pada tabel 3.3. Adapun pengukuran tes menulis naskah drama terdiri dari 3 indikator dengan 8 sub indikator yaitu:

1. Plot, terdiri dari:
 - a. Pemaparan atau eksposisi, babak yang mengantarkan posisi awal.

- b. Penggawatan atau komplikasi, babak mulai munculnya pertikaian (konflik)
 - c. Klimaks, babak sebagai puncak krisis
 - d. Penyelesaian, babak akhir.
2. Penokohan, terdiri dari:
 - a. Protagonis, tokoh yang berperan utama, sebagai tokoh idaman
 - b. Antagonis, tokoh yang berperan sebagai pesaing atau penentang tokoh utama
 - c. Peran pembantu, tokoh yang kehadirannya mendampingi keberadaan tokoh utama
 3. Dialog

Skor tertinggi setiap indikator yaitu 3 dan skor terendah 1. Skor total yang diperoleh yaitu skor dikalikan bobot, sehingga diperoleh skor total tertinggi 100 dan skor total terendah adalah 4,1.

Tabel 4.4 Tabulasi Data Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama

Kode Sampel	Nomor Deskriptor Penilaian								Jumlah Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8		
R-1	3	2	2	1	3	2	2	2	17	70,8
R-2	3	2	3	3	3	2	3	3	22	91,6
R-3	3	3	2	2	3	2	2	2	19	79,1
R-4	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100,0
R-5	3	3	2	2	3	2	3	2	20	83,3
R-6	3	3	2	3	3	2	3	2	21	87,5
R-7	3	2	2	1	3	2	1	2	16	66,6

R-34	3	3	2	2	2	3	3	3	21	87,5
R-35	3	2	3	3	3	3	2	2	20	83,3
R-36	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,8
R-37	3	2	3	2	3	3	3	3	22	91,6
R-38	3	3	2	2	2	3	3	3	21	87,5
R-39	2	3	3	3	3	3	3	3	23	95,8
R-40	3	2	3	2	3	3	3	3	22	91,6
R-41	3	2	2	3	3	3	3	2	21	87,5
R-42	3	2	3	3	3	2	3	3	22	91,6
R-43	3	2	3	3	2	3	2	3	21	87,5
R-44	3	2	3	2	2	3	2	2	19	79,1
R-45	3	3	2	3	3	3	3	3	23	95,8
R-46	2	3	3	2	3	3	2	3	21	87,5

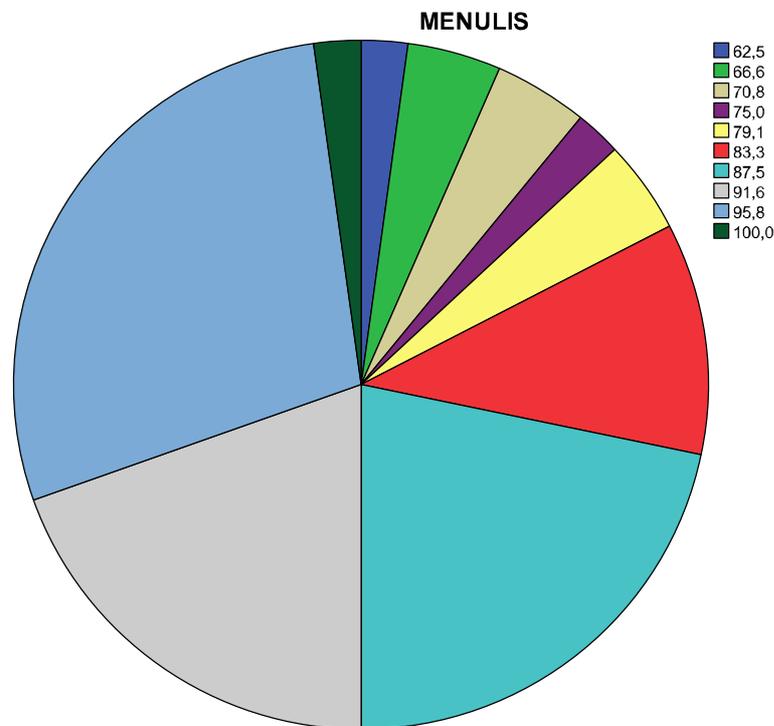
Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 100 dan skor terendah yang diperoleh dari data adalah 62,5. Berdasarkan data tersebut juga diperoleh rata-rata (M) sebesar 87,6, median (Md) sebesar 89,6, modus (Mo) sebesar 95,8, dan standar deviasi (SD) sebesar 8,99.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan
Menulis Kreatif Naskah Drama**

Nilai	Frekuensi	Prosentase
62,5	1	2,2%
66,6	2	4,3%
70,8	2	4,3%
75,0	1	2,2%
79,1	2	4,3%
83,3	5	10,9%
87,5	10	21,7%
91,6	9	19,6%
95,8	13	28,3%
100,0	1	2,2%
Total	46	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi variabel kemampuan menulis kreatif naskah drama di atas, dapat digambarkan dalam bentuk *pie-chart* sebagai berikut:



Grafik 4.2 *Pie Chart* Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama

Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.2 bahwa kemampuan menulis naskah drama mayoritas frekuensi variabel kemampuan menulis kreatif naskah drama terleak pada nilai 95,8 yaitu sebanyak 13 siswa (28,3%) dan paling sedikit terletak pada nilai 6,5 sebanyak 1 siswa (2,2%), nilai 7,5 sebanyak 1 siswa (2,2%) dan nilai 100 sebanyak 1 siswa (2,2%).

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori untuk variabel kemampuan menulis kreatif naskah drama didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014: 265). Berdasarkan acuan norma tersebut, rata-rata hitung variabel kemampuan menulis kreatif naskah drama

adalah 87,6, dan simpangan baku adalah 8,99. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1$ SD ke atas

Sedang = di atas $M - 1$ SD sampai dengan di bawah $M + 1$ SD

Rendah = $M - 1$ SD ke bawah

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Kategori Variabel Kemampuan

Menulis Kreatif Naskah Drama

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Prosentase	
1.	$\geq 96,5$	1	2,2%	Tinggi
2.	78,6-96,5	40	87%	Sedang
3.	$\leq 78,6$	5	10,8%	Rendah
Jumlah		46	100,0%	

Berdasarkan tabel 4.6 bahwa kemampuan siswa menulis kreatif naskah drama pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa (2,2%), pada kategori sedang sebanyak 40 siswa (87%), dan yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 5 siswa (10,8). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel kemampuan

menulis kreatif naskah drama siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan berada pada kategori sedang (87%).

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan memastikan bahwa apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Jika signifikansi kurang dari 0.005, maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikansi lebih dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics 19*, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Literasi	Menulis
N		46	46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,39	87,648
	Std. Deviation	10,368	8,9989
Most Extreme Differences	Absolute	,268	,211
	Positive	,210	,161
	Negative	-,268	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		1,821	1,430
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003	,033

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

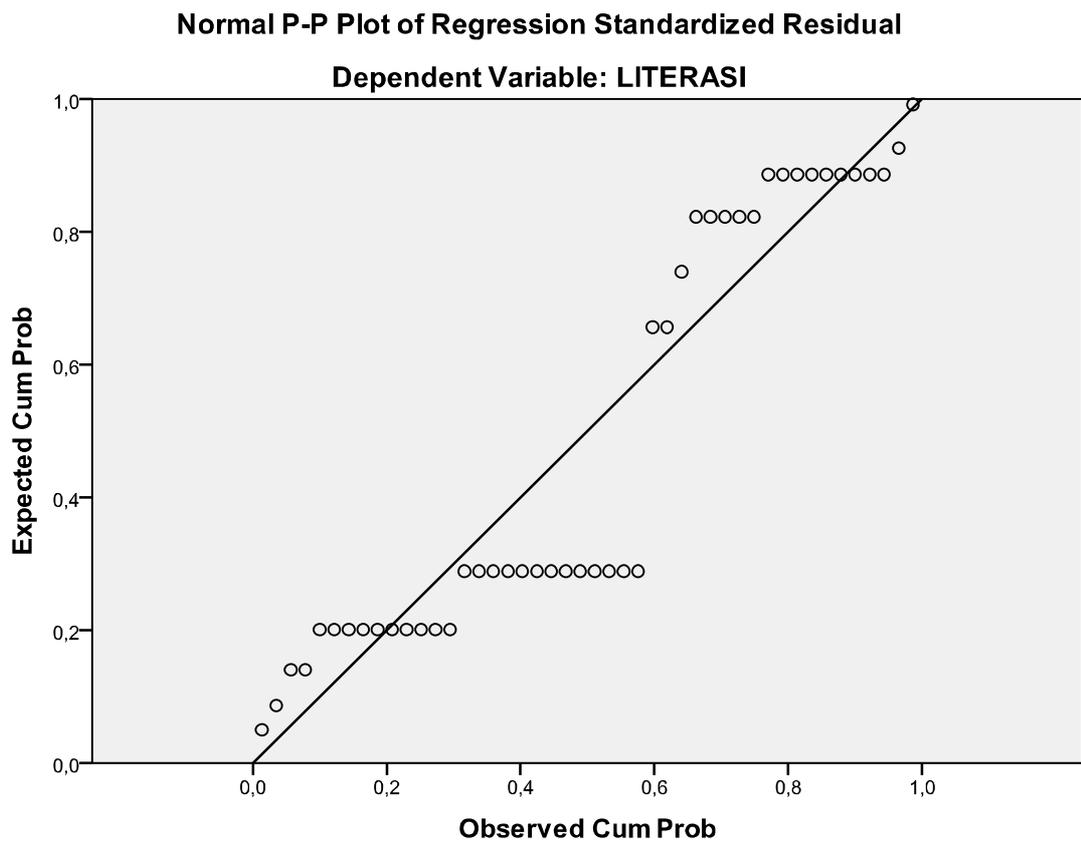
		Literasi	Menulis
N		46	46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,39	87,648
	Std. Deviation	10,368	8,9989
Most Extreme	Absolute	,268	,211
Differences	Positive	,210	,161
	Negative	-,268	-,211
Kolmogorov-Smirnov Z		1,821	1,430
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003	,033

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

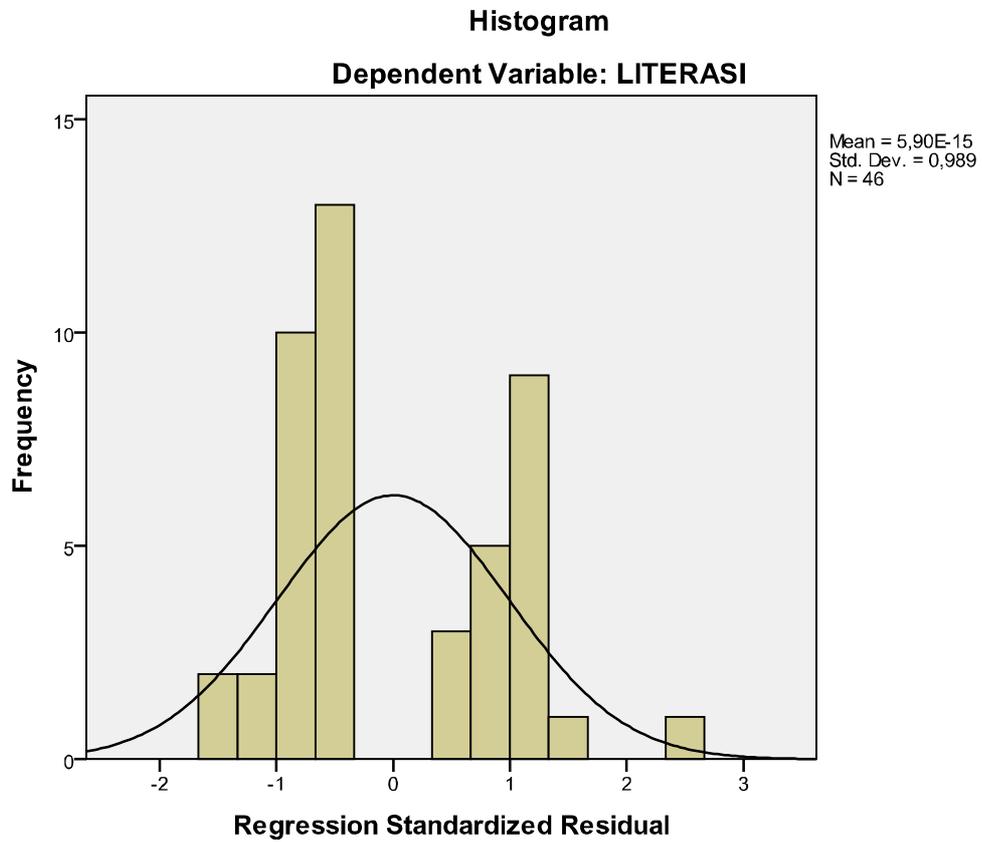
Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil uji Komogorov-Smirnos pada tabel 4.7 dapat dibaca pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel kemampuan literasi nilai signifikannya adalah $0,003 > 0,05$ dan pada variabel kemampuan menulis kreatif naskah drama nilai signifikannya adalah $0,033 > 0,05$. Maka, dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Grafik 4.3 Hasil Uji Normalitas Data P-Plots

Berdasarkan grafik 4.3 menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.



Grafik 4.4 Hasil Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan grafik 4.4 menunjukkan bahwa pola grafik tidak ke kiri atau ke kanan, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependen apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Pengujian ini menggunakan ANOVA. Kedua variabel dikatakan linier jika signifikansi $<0,05$.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics 19*, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Literasi * Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama	Between Groups	(Combine d)	4786,957	9	531,884	382,957	,000
		Linearity	4527,274	1	4527,274	3259,637	,000
		Deviation from Linearity	259,683	8	32,460	23,371	,000
	Within Groups		50,000	36	1,389		
	Total		4836,957	45			

Sumber: Data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dibaca nilai *linearity* pada signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama terdapat hubungan signifikan.

3. Analisis Akhir

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson atau *product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 19*. Berikut merupakan tabel hasil uji korelasi.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,936	,935	2,653

a. Predictors: (Constant), MENULIS

b. Dependent Variable: LITERASI

Sumber: Data yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai korelasi yang dapat dilihat pada kolom R. Kolom R menunjukkan korelasi sederhana (Korelasi Pearson atau *product moment*) antara variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama. Nilai pada kolom R sebesar 0,967. Maka korelasi antara variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama termasuk pada kategori tinggi.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Pengujian koefisien determinasi dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 19*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.8 kolom R^2 . Nilai pada kolom R^2 diperoleh nilai sebesar 0,936. Hal ini berarti bahwa sumbangan pengaruh variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama sebesar 93,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan literasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Hipotesis yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

Ha: ada pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama.

Ho: tidak ada pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama.

Pengujian uji t dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 19*. Dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji t

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
					Kemampuan Literasi	53,899

Pengujian uji t dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 19*. Hasil pengujian dapat dilihat pada *output One-Sample Test* pada kolom t dan dibandingkan dengan t tabel. Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Pengujian juga dapat dilakukan dengan melihat kolom *Sig.* Dengan ketentuan jika signifikansi < 0.05 maka H_a diterima.

Berdasarkan tabel 4.9 nilai t hitung sebesar 53,899. Nilai t tabel dapat dilihat pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $46-2=44$, diperoleh hasil untuk t tabel yakni sebesar 2,0153. Sementara nilai signifikansi pada tabel tersebut adalah 0,000. Sehingga dapat ditulis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($53,899 > 2,0153$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama.

B. Pembahasan

Literasi merupakan satu hal yang semakin lama, semakin bertambah populer keberadaannya di dunia pendidikan. Menurut kamus online **Merriam-Webster** dalam Hasugian (2008) literasi berasal dari istilah latin ‘literature’ dan bahasa inggris ‘letter’. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya “kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, gambar).”

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan menyelesaikan masalah kehidupan di masyarakat baik akademis maupun sosial dengan menggunakan teks sebagai alat utamanya dan kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang di sampaikan secara visual.

Khusus untuk bahasa Indonesia pengertian literasi lebih dipumpunkan pada keterampilan informasi. Kemampuan informasi mengacu pada beberapa aktifitas, yaitu mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan informasi.

Menurut Mishra dalam Pattah (2014) perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan drastis dalam pengadaan, organisasi, manajemen dan penyebaran informasi. Meskipun demikian menurut Walker dan Jones dalam Pattah (2014) kemajuan teknologi komunikasi dan informasi ini tidak selalu mempermudah proses penemuan kembali informasi,

bahkan mungkin mempersulit penelusuran. Di sisi lain, perkembangan teknologi berkaitan erat dengan perubahan sikap atau perilaku dan kemampuan pengguna dalam mencari informasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkannya. Bagi beberapa *end user* berinteraksi langsung dengan sistem informasi merupakan hal yang rumit.

Menurut Mishra dalam Pattah (2014) hal ini terjadi karena adanya peningkatan jumlah informasi serta kualitas informasi yang tidak jelas yang sampai kepada pengguna. Selain itu informasi diterima dalam berbagai media (multimedia) termasuk gambar, audio maupun teks, orang juga mulai mempertanyakan keabsahan atau keaslian, validitas dan realibilitas informasi yang diperolehnya.

Menurut Pattah (2014) untuk membuat temu kembali informasi menjadi efektif dan jelas, orang dituntut untuk “melek informasi (*information literate*)”, karena itu diperlukan kemampuan untuk mendapatkan dan mengelola informasi (*information skills*).

Sejalan dengan pendapat di atas, dalam penelitian ini siswa diminta untuk menemukan informasi dari sebuah teks cerpen yang berjudul “Kebaikan Membawa Keberuntungan”. Dari kegiatan membaca cerpen tersebut, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang berbentuk pilihan berganda.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data kemampuan literasi siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 41 siswa dengan persentase 89,1%. Adapun rata-rata nilai yang

didapatkan adalah 90. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kemampuan literasinya berada pada kategori sedang. Sehingga akan berpengaruh pada kemampuan menulis kreatif naskah drama.

Menurut Jabrohim (2003) menulis kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan mengimajinasikan dan mengembangkan fakta-fakta empirik melalui pengekspresian emosi, gagasan, atau ide. Dalam menulis kreatif pengarang akan mengembangkan ide tau gagasan yang dimiliki berdasarkan fakta-fakta yang dialami maupun yang ada di sekitar pengarang. Tujuannya menulis kreatif adalah antara lain untuk (1) memperluas wawasan dan cakrawala pemikiran yang berkaitan dengan nilai-nilai estetika, (2) memperjelas motivasi dan orientasi bersastra sehingga terbentuk kejelasan sikap berkesenian sastra, (3) meningkatkan kemampuan teknis dalam menulis sastra, (4) merangsang kreativitas peserta, (5) memupuk minat dan bakat sehingga memiliki kepekaan apresiasi dan kemampuan kreasi/ekspresi.

Sejalan dengan Jabrohim, Komaidi (2016: 5) mengungkapkan bahwa menulis kreatif ialah proses melahirkan gagasan menjadi sebuah tulisan. Dalam proses menulis baik secara cepat maupun lamban, seorang penulis selalu mengalami proses kreatif yang hampir sama.

Penulisan sebuah naskah drama tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman seorang pengarang terhadap unsur-unsur pembentuk naskah drama. Pemahaman yang baik terhadap unsur-unsur drama akan mempermudah dalam menulis naskah drama. Sebagai penulis pemula, siswa dapat membuat naskah

drama secara sederhana dengan cerita yang sederhana, dialog sederhana, dan tokoh-tokoh yang hanya terdiri atas dua atau tiga orang saja.

Keadaan di lapangan, bahwa siswa lebih mudah menuliskan naskah drama yang telah dibaca dan dipahami daripada siswa mencari tema sendiri untuk menulis. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi tulisan. Pada saat peneliti melakukan analisis data, hasilnya menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menulis naskah drama menggunakan bahasanya sendiri dengan alur yang runtut dan sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan literasi dengan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan memiliki nilai korelasi yang tinggi. Terbukti dari hasil uji korelasi dan *product moment*, korelasi antara variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama yakni sebesar 0,967. Persentase sumbangan pengaruh variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa sebesar 93,6%. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($53,899 > 2,0153$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$). Dapat disimpulkan, bahwa ada pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan. Dengan adanya pengaruh kedua variabel tersebut memberikan adanya implikasi dalam penelitian ini, diantaranya implikasi teoretis, implikasi praktis dan implikasi pedagogis.

a. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini secara teori dapat memperkuat teori yang sudah ada bahwa kemampuan literasi dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama. Dalam penelitian ini siswa menginformasikan kembali pemahamannya melalui keterampilan menulis.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa implikasi teoretis dalam penelitian ini bahwa kemampuan menulis naskah drama tidak kan muncul begitu saja tanpa dipengaruhi oleh faktor lain satunya yaitu literasi informasi.

b. Implikasi Praktis

Berdasarkan analisis data yang ditemukan adanya pengaruh antara variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi berperan penting dalam peningkatan kemampuan siswa

dalam menulis naskah drama. Kemampuan literasi yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menuangkan gagasan, ide, pesan ke dalam bentuk tulisan. Semakin baik kemampuan literasi, maka akan berpengaruh terhadap kualitas tulisan yang dihasilkan.

c. Implikasi Pedagogis

Setelah mengetahui pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama, guru dapat mengatasi kesulitan siswa dalam kemampuan menulis kreatif naskah drama dengan meningkatkan kemampuan literasi yang telah dimiliki siswa. Dengan kemampuan literasi, siswa akan mudah menuangkan ide, gagasan, informasi, pesan yang didapat dalam bentuk tulisan.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Skor tertinggi yang diperoleh dari tabulasi data kemampuan literasi adalah 100, dan skor terendah yang diperoleh dari data adalah 50. Berdasarkan data tersebut juga diperoleh rata-rata (M) sebesar 82,39 dibulatkan menjadi 82, median (Md) sebesar 84, dan standar deviasi (SD) sebesar 10,4.
- b. Skor tertinggi yang diperoleh dari tabulasi data kemampuan menulis kreatif naskah drama adalah 100 dan skor terendah yang diperoleh dari data adalah 62,5. Berdasarkan data tersebut juga diperoleh rata-rata (M) sebesar 87,6, median (Md) sebesar 89,6, modus (Mo) sebesar 95,8, dan standar deviasi (SD) sebesar 8,99.
- c. Terdapat pengaruh antara kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($53,899 > 2,0153$) dan signifikansi ($0,00 < 0,05$).
- d. Besarnya pengaruh antara kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah

Mada Medan yaitu sebesar 0,967. Persentase sumbangan pengaruh variabel kemampuan literasi terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama siswa sebesar 93,6%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya melakukan peningkatan pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan kemampuan literasi, karena kemampuan literasi dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama. Langkah guru yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan minat baca siswa, menyediakan buku, agar informasi yang diterima oleh siswa dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

2. Bagi siswa

Siswa seharusnya berlatih untuk meningkatkan kemampuan literasi yang dapat dilakukan dengan membaca dan memahami berita dan cerita-cerita. Kemudian siswa dapat melatih menuliskan kembali cerita tersebut ke dalam bentuk naskah drama dan menjadi naskah drama yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan meneliti variabel lain yang juga mempengaruhi keterampilan menulis naskah drama seperti keterampilan menyimak, penguasaan kosa-kata, tata bahasa, ejaan dan teknik penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Darma, Y.A. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Fauzi, Harry D. 2007. *Bagaimana Menulis Drama*. Bandung: CV ARMICO.
- Hasugian, Jonner. 2008. Literasi Informasi: Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4 No. 2. hlm. 34-39*.
- Komaidi, Didik. 2016. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasih, E. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung. YRAMA WIDYA.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pattah, Sitti Husaebah. 2014. Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Vol. 2 No. 2. hlm. 117-128*.
- Priyatni, Tri Endah dan Nurhadi. 2017. *Membaca Kritis dan Literasi Kritis*. Tangerang: Tira Smart.
- Rosmawaty. 2011. *Seni Drama*. Medan: UNIMED.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

Yurnelis, dkk. 2013. Keterampilan Menulis: Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Siswa Kelas VIII RSBI-1 SMP N 12 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, Vol. 1 No. 2. hlm. 28-30.*

Waluyo, Herman J. 2003. *Drama : teori dan pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha.

Wiyanto, Asul. 2007. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: PT Grasindo.

Lampiran 1

Instrumen Uji Coba Kemampuan

Nama	:
Kelas	:
Pelajaran	:

cermat!

Kebaikan Membawa Keberuntungan

Hari itu matahari bersinar dengan sangat terik, seakan – akan sang raja siang itu ingin membakar semua yang ada di bawahnya. Namun, ditengah – tengah panasnya hari tersebut, seorang anak laki-laki setengah baya, sedang duduk di bawah pohon sambil menjaga keranjang kuenya. Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal.

“Hey Don, berapa harga donat itu?” tanya Aisyah, sambil menunjuk ke arah kue yang ada di dalam keranjang miliknya.

“Murah kok, hanya lima ribu,” jawab Doni.

“Kalau begitu berikan aku satu dong” pinta Aisyah.

Aisyah adalah seorang gadis yang baik salah satu teman sekolah Doni. Mereka berdua bersekolah di SMP Teladan, sebuah sekolah yang sangat bagus dan kebanyakan muridnya berasal dari keluarga yang kaya. Kecuali Doni, dia berbeda dengan teman – temannya. Ayahnya telah meninggal dunia, yang ada hanyalah ibunya yang bekerja sebagai buruh pabrik. Doni dan ibunya hidup dengan sangat susah, bahkan dia harus membantu ibunya

berjualan kue di sekolah untuk membiayai sekolahnya.

Meskipun dia harus berjualan di sekolah, dia sama sekali tidak merasa malu. Padahal banyak teman – temannya yang selalu mengejek dirinya. Bahkan ada sebagian guru yang tidak menyukai perbuatannya tersebut, tetapi itu semua tidak menjadi masalah bagi Doni. Dia telah kebal dengan itu semua karena dia memiliki cita-cita yang lebih kuat dari ejekan-ejekan yang menghampirinya.

“Kamu masih membeli makanan kotor itu Aisyah?” kata Anjar dengan nada menghina.

“Kenapa kamu berbicara seperti itu?”

“Apa kamu tidak malu makan makanan seperti itu. Donat itu mengandung kuman yang sangat banyak. Kalau kamu mau nanti aku belikan Pizza,” Anjar menjawab sambil merampas donat yang ada di tangan Aisyah dan membuangnya ke tanah.

Melihat perbuatan Anjar, Aisyah menjadi marah. Dia pun hendak menampar wajah Anjar, tetapi Doni menghalanginya.

“Sudahlah Aisyah, nanti aku ganti yang baru. Jangan dipermasalahkan”

“Apa kamu tidak tersinggung dengan perbuatannya?”

“Sudah, tidak apa-apa kok?” jawab Doni.

“Kau dengar sendiri kan, dia pun mengakui kalau kue yang dia jual tidak sehat?” ejek Anjar.

Meskipun Anjar terus saja mengejeknya, Doni tetap bersabar. Dia memang sudah mengetahui watak Anjar yang sombong. Dia pun tahu, Anjar berperilaku begitu karena

ayahnya merupakan ketua komite di sekolah ini.

“Anjar, kenapa kau sombong sekali? aku tidak menyangka kau berkata seperti itu? kau bukan seperti Anjar kecil yang dahulu aku kenal. Mulai sekarang aku tidak mau lagi berbicara denganmu” bentak Aisyah kepada Anjar sambil menarik tangan Doni dan menjauhinya.

Semenjak dari kejadian itu, Anjar semakin membenci Doni. Dia selalu menggangukannya seperti menyembunyikan sepatu Doni, melempar keranjang Doni, bahkan dia juga sengaja mengancam temannya untuk tidak membeli kue Doni.

Akibat dari perbuatan Anjar tersebut, penjualan kue Doni semakin berkurang. Bahkan untuk mengembalikan modal pun sangat susah. Doni pun semakin kebingungan karena dia tidak bisa membayar SPP untuk bulan depan. Akhirnya dia memutuskan untuk meninggalkan sekolahnya untuk sementara waktu dan berjualan kue di pasar.

Satu minggu sudah Doni tidak masuk ke sekolah, dia terus berjualan di pasar mencari uang untuk membayar SPPnya. Aisyah yang tidak mengetahui hal tersebut merasa khawatir dengan Doni, lalu dia berusaha mencari tahu keberadaan Doni, tetapi usahanya tersebut nihil.

Doni berusaha dengan sekuat tenaga untuk berjualan di pasar. Dia telusuri lorong demi lorong pasar itu, dan dia juga menawarkan kuenya kepada semua orang yang dia temui. Doni terus mengitari isi pasar tersebut hingga hari menjadi sangat

terik, lalu dia beristirahat di sebuah kursi panjang dekat tempat parkir mobil. Ketika dia sedang menghitung hasil yang diperolehnya, Doni melihat seorang yang mencurigakan tengah membuntuti laki-laki tua yang sedang membawa tas hitam. Benar saja, pria misterius itu hendak merampas tas milik bapak itu. Doni pun berteriak untuk memperingkannya hingga dia bisa menghindari perampokan itu.

“Terimakasih nak,” berkatmu perampok itu gagal mengambil tas ini,” ujar laki-laki tua tersebut.

“Tidak apa – apa kok pak, kita sesama manusia sudah sepatutnya saling membantu.”

Pria itu merasa kasihan dengan Doni, dia juga bertanya mengapa dia tidak bersekolah.

Akhirnya Doni menceritakan semua permasalahannya, dia harus mencari uang di pasar untuk membayar SPP karena ulah temannya si Anjar.

Dia lalu beranjak dari tempat duduknya dan berkata, “Teruskan mimpi mu nak, aku salut dengan perjuanganmu untuk terus bersekolah. Andai saja anakku bisa seperti mu”

Setelah berjuang dengan sangat keras, akhirnya Doni bisa mengumpulkan uang untuk membayar SPP, lalu dia mengajak Aisyah untuk menemui kepala sekolah. Namun, betapa terkejutnya Doni bahwa SPPnya telah lunas. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa mulai saat ini Doni tidak perlu lagi membayar uang SPP hingga selesai dari sekolah ini.

Perasaan Doni menjadi tak menentu, di satu sisi dia merasa

senang tetapi di sisi lain dia merasa heran. Dia pun berterimakasih kepada kepala sekolah.

Ketika Doni hendak meninggalkan ruang kepala sekolah, dia terkejut melihat sebuah foto lelaki yang pernah dia tolong tergantung di tembok.

“Itu foto siapa?” tanya Doni kepada Aisyah.

“Itu ketua komite sekolah kita” jawab Aisyah.

Doni pun tersenyum, ternyata orang yang sudah ditolongnya adalah ketua komite sekolah ini. Pantas saja akhir-akhir ini Anjar juga tidak pernah menggangunya lagi. Sejak hari itu, Doni bisa bersekolah dengan tenang dan damai.

--Tamat--

(<http://www.kelasindonesia.com/2015/05/contoh-cerpen-pendidikan-bagi-siswa-smp.html>)

Setelah membaca cerpen diatas, kerjakanlah soal-soal berikut ini!

1. Apakah pekerjaan Doni
 - a. Pedagang baju
 - b. Penyemir sepatu
 - c. Penjual roti
 - d. Penjual buku
2. “Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal”.
Dari kutipan tersebut, menunjukkan bahwa Doni adalah seorang anak yang ...
 - a. Pemalas
 - b. Pintar
 - c. Kaya
 - d. Kurang mampu
3. Anjar merupakan anak dari seorang....
 - a. Guru
 - b. Kepala Komite Sekolah
 - c. Kepala Sekolah
 - d. Petani
4. Dari cerpen diatas, sikap apa yang perlu dicontoh
 - a. Berkerja keras untuk biaya sekolah
 - b. Mengolok-olok teman
 - c. Saling tolong-menolong sesama manusia
 - d. A dan C benar
5. Bagaimana kondisi perekonomian masing-masing tokoh
 - a. Aisyah adalah anak yang kaya, Anjar anak yang miskin, dan Doni adalah anak yang Kaya.
 - b. Doni adalah anak yang miskin, Aisyah adalah anak yang kaya, Anjar adalah anak yang Kaya.
 - c. Anjar Adalah anak yang kaya, Doni adalah anak yang kaya, Aisyah adalah anak yang miskin.
 - d. Doni adalah anak yang kaya, Aisyah adalah anak yang miskin, Anjar adalah anak yang miskin.
6. Siapakah yang bersifat sombong pada cerpen diatas
 - a. Anjar
 - b. Doni
 - c. Aisyah
 - d. Kepala Sekolah

7. Apa alasan Anjar tidak mengganggu Doni lagi
 - a. Doni telah melawan Anjar dengan perkelahian
 - b. Aisyah telah menasehati Anjar
 - c. Doni telah menolong Ayah Anjar
 - d. Anjar tidak bersekolah di sekolah yang sama dengan Doni
8. Berapakah kira-kira usia Doni berdasarkan cerpen diatas
 - a. 20 tahun
 - b. 15 tahun
 - c. 10 tahun
 - d. 30 tahun
9. Apakah amanat dari cerpen diatas
 - a. Berbuat baiklah pada setiap manusia, karena kebaikan akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.
 - b. Orang kaya yang sombong pasti sukses, karena uang dapat membeli segalanya.
 - c. Marahlah jika ada seseorang yang menghina usahamu.
 - d. Bertemanlah dengan orang-orang yang baik dan pintar.
10. Apa tindakan terbaik yang seharusnya dilakukan jika kalian mengalami nasib sama dengan Doni
 - a. Pasrah
 - b. Marah
 - c. Bekerja keras
 - d. Putus asa

Lampiran 2

Instrumen Uji Coba Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama

Petunjuk

1. Tulislah nama anda di sebelah kiri atas kertas!
2. Bacalah cerpen yang berjudul “Kebaikan Membawa Keberuntungan” yang telah dilampirkan!

Soal

Tulislah naskah drama dengan memerhatikan keorisinilan ide dan kaidah penulisan naskah drama berdasarkan cerpen tersebut!

Lampiran 3

Nama	: Halilintar Rangkuti
Kelas	: VIII
Pelajaran	: Bahasa Indonesia

Bacalah cerpen berikut dengan cermat!

Kebaikan Membawa Keberuntungan

Hari itu matahari bersinar dengan sangat terik, seakan – akan sang raja siang itu ingin membakar semua yang ada di bawahnya. Namun, ditengah – tengah panasnya hari tersebut, seorang anak laki-laki setegah baya, sedang duduk di bawah pohon sambil menjaga keranjang kuenya. Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal.

“Hey Don, berapa harga donat itu?” tanya Aisyah, sambil menunjuk ke arah kue yang ada di dalam keranjang miliknya.

“Murah kok, hanya lima ribu,” jawab Doni.

“Kalau begitu berikan aku satu dong” pinta Aisyah.

Aisyah adalah seorang gadis yang baik salah satu teman sekolah Doni. Mereka berdua bersekolah di SMP Teladan, sebuah sekolah yang sangat bagus dan kebanyakan muridnya berasal dari keluarga yang kaya. Kecuali Doni, dia berbeda dengan teman – temannya. Ayahnya telah meninggal dunia, yang ada hanyalah ibunya yang bekerja sebagai buruh pabrik. Doni dan ibunya hidup dengan sangat susah, bahkan dia harus membantu ibunya berjualan kue di sekolah untuk membiayai sekolahnya.

Meskipun dia harus berjualan di sekolah, dia sama sekali tidak merasa malu. Padahal banyak teman – temannya yang selalu mengejek dirinya. Bahkan ada sebagian guru yang tidak menyukai perbuatannya tersebut, tetapi itu semua tidak menjadi masalah bagi Doni. Dia telah kebal dengan itu semua karena dia memiliki cita-cita yang lebih kuat dari ejekan-ejekan yang menghampirinya.

“Kamu masih membeli makanan kotor itu Aisyah?” kata Anjar dengan nada menghina.

“Kenapa kamu berbicara seperti itu?”

“Apa kamu tidak malu makan makanan seperti itu. Donat itu mengandung kuman yang sangat banyak. Kalau kamu mau nanti aku belikan Pizza,” Anjar menjawab sambil merampas donat yang ada di tangan Aisyah dan membuangnya ke tanah.

Melihat perbuatan Anjar, Aisyah menjadi marah. Dia pun hendak menampar wajah Anjar, tetapi Doni menghalanginya.

“Sudahlah Aisyah, nanti aku ganti yang baru. Jangan dipermasalahkan”

“Apa kamu tidak tersinggung dengan perbuatannya?”

“Sudah, tidak apa-apa kok?” jawab Doni.

“Kau dengar sendiri kan, dia pun mengakui kalau kue yang dia jual tidak sehat?” ejek Anjar.

Meskipun Anjar terus saja mengejeknya, Doni tetap bersabar. Dia memang sudah mengetahui watak Anjar yang sombong. Dia pun tahu, Anjar berperilaku begitu karena ayahnya merupakan ketua komite di sekolah ini.

"Anjar, kenapa kau sombong sekali? aku tidak menyangka kau berkata seperti itu? kau bukan seperti Anjar kecil yang dahulu aku kenal. Mulai sekarang aku tidak mau lagi berbicara denganmu" bentak Aisyah kepada Anjar sambil menarik tangan Doni dan menjauhinya.

Semenjak dari kejadian itu, Anjar semakin membenci Doni. Dia selalu menggangukannya seperti menyembunyikan sepatu Doni, melempar keranjang Doni, bahkan dia juga sengaja mengancam teman-temannya untuk tidak membeli kue Doni.

Akibat dari perbuatan Anjar tersebut, penjualan kue Doni semakin berkurang. Bahkan untuk mengembalikan modal pun sangat susah. Doni pun semakin kebingungan karena dia tidak bisa membayar SPP untuk bulan depan. Akhirnya dia memutuskan untuk meninggalkan sekolahnya untuk sementara waktu dan berjualan kue di pasar.

Satu minggu sudah Doni tidak masuk ke sekolah, dia terus berjualan di pasar mencari uang untuk membayar SPPnya. Aisyah yang tidak mengetahui hal tersebut merasa khawatir dengan Doni, lalu dia berusaha mencari tahu keberadaan Doni, tetapi usahanya tersebut nihil.

Doni berusaha dengan sekuat tenaga untuk berjualan di pasar. Dia telusuri lorong demi lorong pasar itu, dan dia juga menawarkan kuenya kepada semua orang yang dia temui. Doni terus mengitari isi pasar tersebut hingga hari menjadi sangat terik, lalu dia beristirahat di sebuah kursi panjang

dekat tempat parkir mobil. Ketika dia sedang menghitung hasil yang diperolehnya, Doni melihat seorang yang mencurigakan tengah membuntuti laki-laki tua yang sedang membawa tas hitam. Benar saja, pria misterius itu hendak merampas tas milik bapak itu. Doni pun berteriak untuk memperingkannya hingga dia bisa menghindari perampokan itu.

"Terimakasih nak," berkatmu perampok itu gagal mengambil tas ini," ujar laki-laki tua tersebut.

"Tidak apa – apa kok pak, kita sesama manusia sudah sepatutnya saling membantu."

Pria itu merasa kasihan dengan Doni, dia juga bertanya mengapa dia tidak bersekolah.

Akhirnya Doni menceritakan semua permasalahannya, dia harus mencari uang di pasar untuk membayar SPP karena ulah temannya si Anjar.

Dia lalu beranjak dari tempat duduknya dan berkata, "Teruskan mimpi mu nak, aku salut dengan perjuanganmu untuk terus bersekolah. Andai saja anakku bisa seperti mu"

Setelah berjuang dengan sangat keras, akhirnya Doni bisa mengumpulkan uang untuk membayar SPP, lalu dia mengajak Aisyah untuk menemui kepala sekolah. Namun, betapa terkejutnya Doni bahwa SPPnya telah lunas. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa mulai saat ini Doni tidak perlu lagi membayar uang SPP hingga selesai dari sekolah ini.

Perasaan Doni menjadi tak menentu, di satu sisi dia merasa senang

tetapi di sisi lain dia merasa heran. Dia pun berterimakasih kepada kepala sekolah.

Ketika Doni hendak meniggalkan ruang kepala sekolah, dia terkejut melihat sebuah foto lelaki yang pernah dia tolong tergantung di tembok.

"Itu foto siapa?" tanya Doni kepada Aisyah.

"Itu ketua komite sekolah kita" jawab Aisyah.

Doni pun tersenyum, ternyata orang yang sudah ditolongnya adalah ketua komite sekolah ini. Pantas saja akhir-akhir ini Anjar juga tidak pernah menggangunya lagi. Sejak hari itu, Doni bisa bersekolah dengan tenang dan damai.

-Tamat-

(<http://www.kelasindonesia.com/2015/02/cerita-cerpen-pendidikan-bagi-siswa-smp.html>)

Setelah membaca cerpen diatas, kerjakanlah soal-soal berikut ini!

1. Apakah pekerjaan Doni

- a. Pedagang baju
- b. Penyemir sepatu
- c. Penjual roti
- d. Penjual buku

2. "Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal".

Dari kutipan tersebut, menunjukan bahwa Doni adalah seorang anak yang ...

- a. Pemalas
- b. Pintar
- c. Kaya
- d. Kurang mampu

3. Anjar merupakan anak dari seorang ...

- a. Guru
- b. Kepala Komite Sekolah
- c. Kepala Sekolah
- d. Petani

4. Dari cerpen diatas, sikap apa yang perlu dicontoh

- a. Berkerja keras untuk biaya sekolah
- b. Mengolok-olok teman
- c. Saling tolong-menolong sesama manusia
- d. A dan C benar

5. Bagaimana kondisi perekonomian masing-masing tokoh ...

- a. Aisyah adalah anak yang kaya, Anjar anak yang miskin, dan Doni adalah anak yang Kaya
- b. Doni adalah anak yang miskin, Aisyah adalah anak yang kaya, Anjar adalah anak yang Kaya.
- c. Anjar Adalah anak yang kaya, Doni adalah anak yang kaya. Aisyah adalah anak yang miskin.
- d. Doni adalah anak yang kaya, Aisyah adalah anak yang miskin, Anjar adalah anak yang miskin

6. Siapakah yang bersifat sombong pada cerpen diatas ...

- a. Anjar
- b. Doni
- c. Aisyah
- d. Kepala Sekolah

7. Apa alasan Anjar tidak mengganggu Doni lagi
- a. Doni telah melawan Anjar dengan perkelahian
 - b. Aisyah telah menasehati Anjar
 - c. Doni telah menolong Ayah Anjar
 - d. Anjar tidak bersekolah di sekolah yang sama dengan Doni
8. Berapakah kira-kira usia Doni berdasarkan cerpen diatas ...
- a. 20 tahun
 - b. 15 tahun
 - c. 10 tahun
 - d. 30 tahun

9. Apakah amanat dari cerpen diatas ...
- a. Berbuat baiklah pada setiap manusia, karena kebaikan akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.
 - b. Orang kaya yang sombong pasti sukses, karena uang dapat membeli segalanya.
 - c. Marahlah jika ada seseorang yang menghina usahamu.
 - d. Bertemanlah dengan orang-orang yang baik dan pintar.
10. Apa tindakan terbaik yang seharusnya dilakukan jika kalian mengalami nasib sama dengan Doni ...
- a. Pasrah
 - b. Marah
 - c. Bekerja keras
 - d. Putus asa

17/10/2018

[Signature]

100

Nama	Sangiang Adri. S.
Kelas	VIII
Pelajaran	B-Indonesia

Bacalah cerpen berikut dengan cermat!

Kebaikan Membawa Keberuntungan

Hari itu matahari bersinar dengan sangat terik, seakan – akan sang raja siang itu ingin membakar semua yang ada di bawahnya. Namun, ditengah – tengah panasnya hari tersebut, seorang anak laki-laki setegah baya, sedang duduk di bawah pohon sambil menjaga keranjang kueanya. Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal.

"Hey Don, berapa harga donat itu?" tanya Aisyah, sambil menunjuk ke arah kue yang ada di dalam keranjang miliknya.

"Murah kok, hanya lima ribu," jawab Doni.

"Kalau begitu berikan aku satu dong" pinta Aisyah.

Aisyah adalah seorang gadis yang baik salah satu teman sekolah Doni. Mereka berdua bersekolah di SMP Teladan, sebuah sekolah yang sangat bagus dan kebanyakan muridnya berasal dari keluarga yang kaya. Kecuali Doni, dia berbeda dengan teman – temannya. Ayahnya telah meninggal dunia, yang ada hanyalah ibunya yang bekerja sebagai buruh pabrik. Doni dan ibunya hidup dengan sangat susah, bahkan dia harus membantu ibunya berjualan kue di sekolah untuk membiayai sekolahnya.

Meskipun dia harus berjualan di sekolah, dia sama sekali tidak merasa malu. Padahal banyak teman – temannya yang selalu mengejek dirinya. Bahkan ada sebagian guru yang tidak menyukai perbuatannya tersebut, tetapi itu semua tidak menjadi masalah bagi Doni. Dia telah kebal dengan itu semua karena dia memiliki cita-cita yang lebih kuat dari ejekan-ejekan yang menghampirinya.

"Kamu masih membeli makanan kotor itu Aisyah?" kata Anjar dengan nada menghina.

"Kenapa kamu berbicara seperti itu?"

"Apa kamu tidak malu makan makanan seperti itu. Donat itu mengandung kuman yang sangat banyak. Kalau kamu mau nanti aku belikan Pizza," Anjar menjawab sambil merampas donat yang ada di tangan Aisyah dan membuangnya ke tanah.

Melihat perbuatan Anjar, Aisyah menjadi marah. Dia pun hendak menampar wajah Anjar, tetapi Doni menghalanginya.

"Sudahlah Aisyah, nanti aku ganti yang baru. Jangan dipermasalahkan"

"Apa kamu tidak tersinggung dengan perbuatannya?"

"Sudah, tidak apa-apa kok?" jawab Doni.

"Kau dengar sendiri kan, dia pun mengakui kalau kue yang dia jual tidak sehat?" ejek Anjar.

Meskipun Anjar terus saja mengejeknya, Doni tetap bersabar. Dia memang sudah mengetahui watak Anjar yang sombong. Dia pun tahu, Anjar berperilaku begitu karena ayahnya merupakan ketua komite di sekolah ini.

"Anjar, kenapa kau sombong sekali? aku tidak menyangka kau berkata seperti itu? kau bukan seperti Anjar kecil yang dahulu aku kenal. Mulai sekarang aku tidak mau lagi berbicara denganmu" bentak Aisyah kepada Anjar sambil menarik tangan Doni dan menjauhinya.

Semenjak dari kejadian itu, Anjar semakin membenci Doni. Dia selalu menggangukannya seperti menyembunyikan sepatu Doni, melempar keranjang Doni, bahkan dia juga sengaja mengancam teman-temannya untuk tidak membeli kue Doni.

Akibat dari perbuatan Anjar tersebut, penjualan kue Doni semakin berkurang. Bahkan untuk mengembalikan modal pun sangat susah. Doni pun semakin kebingungan karena dia tidak bisa membayar SPP untuk bulan depan. Akhirnya dia memutuskan untuk meninggalkan sekolahnya untuk sementara waktu dan berjualan kue di pasar.

Satu minggu sudah Doni tidak masuk ke sekolah, dia terus berjualan di pasar mencari uang untuk membayar SPPnya. Aisyah yang tidak mengetahui hal tersebut merasa khawatir dengan Doni, lalu dia berusaha mencari tahu keberadaan Doni, tetapi usahanya tersebut nihil.

Doni berusaha dengan sekuat tenaga untuk berjualan di pasar. Dia telusuri lorong demi lorong pasar itu, dan dia juga menawarkan kuenya kepada semua orang yang dia temui. Doni terus mengitari isi pasar tersebut hingga hari menjadi sangat terik, lalu dia beristirahat di sebuah kursi panjang

dekat tempat parkir mobil. Ketika dia sedang menghitung hasil yang diperolehnya, Doni melihat seorang yang mencurigakan tengah membuntuti laki-laki tua yang sedang membawa tas hitam. Benar saja, pria misterius itu hendak merampas tas milik bapak itu. Doni pun berteriak untuk memperingkannya hingga dia bisa menghindari perampokan itu.

"Terimakasih nak," berkata perampok itu gagal mengambil tas ini," ujar laki-laki tua tersebut.

"Tidak apa-apa kok pak, kita sesama manusia sudah sepatutnya saling membantu."

Pria itu merasa kasihan dengan Doni, dia juga bertanya mengapa dia tidak bersekolah.

Akhirnya Doni menceritakan semua permasalahannya, dia harus mencari uang di pasar untuk membayar SPP karena ulah temannya si Anjar.

Dia lalu beranjak dari tempat duduknya dan berkata, "Teruskan mimpi mu nak, aku salut dengan perjuanganmu untuk terus bersekolah. Andai saja anakku bisa seperti mu."

Setelah berjuang dengan sangat keras, akhirnya Doni bisa mengumpulkan uang untuk membayar SPP, lalu dia mengajak Aisyah untuk menemui kepala sekolah. Namun, betapa terkejutnya Doni bahwa SPPnya telah lunas. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa mulai saat ini Doni tidak perlu lagi membayar uang SPP hingga selesai dari sekolah ini.

Perasaan Doni menjadi tak menentu, di satu sisi dia merasa senang

tetapi di sisi lain dia merasa heran. Dia pun berterimakasih kepada kepala sekolah.

Ketika Doni hendak meninggalkan ruang kepala sekolah, dia terkejut melihat sebuah foto lelaki yang pernah dia tolong tergantung di tembok.

"Itu foto siapa?" tanya Doni kepada Aisyah.

"Itu ketua komite sekolah kita" jawab Aisyah.

Doni pun tersenyum, ternyata orang yang sudah ditolongnya adalah ketua komite sekolah ini. Pantas saja akhir-akhir ini Anjar juga tidak pernah menggangunya lagi. Sejak hari itu, Doni bisa bersekolah dengan tenang dan damai.

--Tamat--

(<http://www.kelompokdongeng.com/2015/05/05/05-anjar-cerpen-pendidikan-bayi-siswa-ump.html>)

Setelah membaca cerpen diatas, kerjakanlah soal-soal berikut ini!

1. Apakah pekerjaan Doni

- a. Pedagang baju
- b. Penyemir sepatu
- c. Penjual roti
- d. Penjual buku

2. "Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal".

Dari kutipan tersebut, menunjukkan bahwa Doni adalah seorang anak yang ...

- a. Pemalas
- b. Pintar
- c. Kaya

3. Anjar merupakan anak dari seorang ...

- a. Guru
- b. Kepala Komite Sekolah
- c. Kepala Sekolah
- d. Petani

4. Dari cerpen diatas, sikap apa yang perlu dicontoh

- a. Berkerja keras untuk biaya sekolah
- b. Mengolok-olok teman
- c. Saling tolong-menolong sesama manusia
- d. A dan C benar

5. Bagaimana kondisi perekonomian masing-masing tokoh

- a. Aisyah adalah anak yang kaya, Anjar anak yang miskin, dan Doni adalah anak yang Kaya
- b. Doni adalah anak yang miskin, Aisyah adalah anak yang kaya, Anjar adalah anak yang Kaya
- c. Anjar Adalah anak yang kaya, Doni adalah anak yang kaya, Aisyah adalah anak yang miskin.
- d. Doni adalah anak yang kaya, Aisyah adalah anak yang miskin, Anjar adalah anak yang miskin.

6. Siapakah yang bersifat sombong pada cerpen diatas ...

- a. Anjar
- b. Doni
- c. Aisyah

7. Apa alasan Anjar tidak mengganggu Doni lagi ...

- a. Doni telah melawan Anjar dengan perkelahian
- b. Aisyah telah menasehati Anjar
- c. Doni telah menolong Ayah Anjar
- d. Anjar tidak bersekolah di sekolah yang sama dengan Doni

8. Berapakah kira-kira usia Doni berdasarkan cerpen diatas ...

- a. 20 tahun
- b. 15 tahun
- c. 10 tahun
- d. 30 tahun

9. Apakah amanat dari cerpen diatas ...

- a. Berbuat baiklah pada setiap manusia, karena kebaikan akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.
- b. Orang kaya yang sombong pasti sukses, karena uang dapat membeli segalanya
- c. Marahlah jika ada seseorang yang menghina usahamu
- d. Bertemanlah dengan orang-orang yang baik dan pintar.

10. Apa tindakan terbaik yang seharusnya dilakukan jika kalian mengalami nasib sama dengari Doni ...

- a. Pasrah
- b. Marah
- c. Bekerja keras
- d. Putus asa

15/01-2018

[Signature]

90

Nama	: Samuel Hondo
Kelas	: VIII
Pelajaran	: Bahasa Indonesia

Bacalah cerpen berikut dengan cermat!

Kebaikan Membawa Keberuntungan

Hari itu matahari bersinar dengan sangat terik, seakan – akan sang raja siang itu ingin membakar semua yang ada di bawahnya. Namun, ditengah – tengah panasnya hari tersebut, seorang anak laki-laki setegah baya, sedang duduk di bawah pohon sambil menjaga keranjang kuenya. Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal.

“Hey Don, berapa harga donat itu?” tanya Aisyah, sambil menunjuk ke arah kue yang ada di dalam keranjang miliknya.

“Murah kok, hanya lima ribu,” jawab Doni.

“Kalau begitu berikan aku satu dong” pinta Aisyah.

Aisyah adalah seorang gadis yang baik salah satu teman sekolah Doni. Mereka berdua bersekolah di SMP Teladan, sebuah sekolah yang sangat bagus dan kehanyaan muridnya berasal dari keluarga yang kaya. Kecuali Doni, dia berbeda dengan teman – temannya. Ayahnya telah meninggal dunia, yang ada hanyalah ibunya yang bekerja sebagai buruh pabrik. Doni dan ibunya hidup dengan sangat susah, bahkan dia harus membantu ibunya berjualan kue di sekolah untuk membiayai sekolahnya.

Meskipun dia harus berjualan di sekolah, dia sama sekali tidak merasa malu. Padahal banyak teman – temannya yang selalu mengejek dirinya. Bahkan ada sebagian guru yang tidak menyukai perbuatannya tersebut, tetapi itu semua tidak menjadi masalah bagi Doni. Dia telah kebal dengan itu semua karena dia memiliki cita-cita yang lebih kuat dari ejekan-ejekan yang menghampirinya.

“Kamu masih membeli makanan kotor itu Aisyah?” kata Anjar dengan nada menghina.

“Kenapa kamu berbicara seperti itu?”

“Apa kamu tidak malu makan makanan seperti itu. Donat itu mengandung kuman yang sangat banyak. Kalau kamu mau nanti aku belikan Pizza,” Anjar menjawab sambil merampas donat yang ada di tangan Aisyah dan membuangnya ke tanah.

Melihat perbuatan Anjar, Aisyah menjadi marah. Dia pun hendak menampar wajah Anjar, tetapi Doni menghalanginya.

“Sudahlah Aisyah, nanti aku ganti yang baru. Jangan dipermasalahkan”

“Apa kamu tidak tersinggung dengan perbuatannya?”

“Sudah, tidak apa-apa kok?” jawab Doni.

“Kau dengar sendiri kan, dia pun mengakui kalau kue yang dia jual tidak sehat?” ejek Anjar.

Meskipun Anjar terus saja mengejeknya, Doni tetap bersabar. Dia memang sudah mengetahui watak Anjar yang sombong. Dia pun tahu, Anjar berperilaku begitu karena ayahnya merupakan ketua komite di sekolah ini.

"Anjar, kenapa kau sombong sekali? aku tidak menyangka kau berkata seperti itu? kau bukan seperti Anjar kecil yang dahulu aku kenal. Mulai sekarang aku tidak mau lagi berbicara denganmu" bentak Aisyah kepada Anjar sambil menarik tangan Doni dan menjauhinya.

Semenjak dari kejadian itu, Anjar semakin membenci Doni. Dia selalu menggangukannya seperti menyembunyikan sepatu Doni, melempar keranjang Doni, bahkan dia juga sengaja mengancam teman-temannya untuk tidak membeli kue Doni.

Akibat dari perbuatan Anjar tersebut, penjualan kue Doni semakin berkurang. Bahkan untuk mengembalikan modal pun sangat susah. Doni pun semakin kebingungan karena dia tidak bisa membayar SPP untuk bulan depan. Akhirnya dia memutuskan untuk meninggalkan sekolahnya untuk sementara waktu dan berjualan kue di pasar.

Satu minggu sudah Doni tidak masuk ke sekolah, dia terus berjualan di pasar mencari uang untuk membayar SPPnya. Aisyah yang tidak mengetahui hal tersebut merasa khawatir dengan Doni, lalu dia berusaha mencari tahu keberadaan Doni, tetapi usahanya tersebut nihil.

Doni berusaha dengan sekuat tenaga untuk berjualan di pasar. Dia telusuri lorong demi lorong pasar itu, dan dia juga menawarkan kuenya kepada semua orang yang dia temui. Doni terus mengitari isi pasar tersebut hingga hari menjadi sangat terik, lalu dia beristirahat di sebuah kursi panjang

dekat tempat parkir mobil. Ketika dia sedang menghitung hasil yang diperolehnya, Doni melihat seorang yang mencurigakan tengah membuntuti laki-laki tua yang sedang membawa tas hitam. Benar saja, pria misterius itu hendak merampas tas milik bapak itu. Doni pun berteriak untuk memperingkannya hingga dia bisa menghindari perampokan itu.

"Terimakasih nak," berkatmu perampok itu gagal mengambil tas ini," ujar laki-laki tua tersebut.

"Tidak apa – apa kok pak, kita sesama manusia sudah sepatutnya saling membantu."

Pria itu merasa kasihan dengan Doni, dia juga bertanya mengapa dia tidak bersekolah.

Akhirnya Doni menceritakan semua permasalahannya, dia harus mencari uang di pasar untuk membayar SPP karena ulah temannya si Anjar.

Dia lalu beranjak dari tempat duduknya dan berkata, "Teruskan mimpi mu nak, aku salut dengan perjuanganmu untuk terus bersekolah. Andai saja anakku bisa seperti mu"

Setelah berjuang dengan sangat keras, akhirnya Doni bisa mengumpulkan uang untuk membayar SPP, lalu dia mengajak Aisyah untuk menemui kepala sekolah. Namun, betapa terkejutnya Doni bahwa SPPnya telah lunas. Kepala sekolah juga menyampaikan bahwa mulai saat ini Doni tidak perlu lagi membayar uang SPP hingga selesai dari sekolah ini.

Perasaan Doni menjadi tak menentu, di satu sisi dia merasa senang

tetapi di sisi lain dia merasa heran. Dia pun berterimakasih kepada kepala sekolah.

Ketika Doni hendak meninggalkan ruang kepala sekolah, dia terkejut melihat sebuah foto lelaki yang pernah dia tolong tergantung di tembok.

"Itu foto siapa?" tanya Doni kepada Aisyah.

"Itu ketua komite sekolah kita" jawab Aisyah.

Doni pun tersenyum, ternyata orang yang sudah ditolongnya adalah ketua komite sekolah ini. Puntas saja akhir-akhir ini Anjar juga tidak pernah menggangunya lagi. Sejak hari itu, Doni bisa bersekolah dengan tenang dan damai.

-Tamat-

(<http://www.kelasindonesia.com/2015/05/cerpen-cerpen-pendidikan-bagi-siswa-smp.html>)

Setelah membaca cerpen diatas, kerjakanlah soal-soal berikut ini!

1. Apakah pekerjaan Doni

- a. Pedagang baju
- b. Penyemir sepatu
- c. Penjual roti
- d. Penjual buku

2. "Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal".

Dari kutipan tersebut, menunjukkan bahwa Doni adalah seorang anak yang ...

- a. Pemalas
- b. Pintar
- c. Kaya
- d. Kurang mampu

3. Anjar merupakan anak dari seorang ...

- a. Guru
- b. Kepala Komite Sekolah
- c. Kepala Sekolah
- d. Petani

4. Dari cerpen diatas, sikap apa yang perlu dicontoh ...

- a. Berkerja keras untuk biaya sekolah
- b. Mengolok-olok teman
- c. Saling tolong-menolong sesama manusia
- d. A dan C benar

5. Bagaimana kondisi perekonomian masing-masing tokoh ...

a. Aisyah adalah anak yang kaya, Anjar anak yang miskin, dan Doni adalah anak yang Kaya.

b. Doni adalah anak yang miskin, Aisyah adalah anak yang kaya, Anjar adalah anak yang Kaya.

c. Anjar Adalah anak yang kaya, Doni adalah anak yang kaya, Aisyah adalah anak yang miskin.

d. Doni adalah anak yang kaya, Aisyah adalah anak yang miskin, Anjar adalah anak yang miskin.

6. Siapakah yang bersifat sombong pada cerpen diatas ...

- a. Anjar
- b. Doni
- c. Aisyah
- d. Kepala Sekolah

7. Apa alasan Anjar tidak mengganggu Doni lagi ...

- a. Doni telah melawan Anjar dengan perkelahian
- b. Aisyah telah menasehati Anjar
- c. Doni telah menolong Ayah Anjar
- d. Anjar tidak bersekolah di sekolah yang sama dengan Doni

8. Berapakah kira-kira usia Doni berdasarkan cerpen diatas ...

- a. 20 tahun
- b. 15 tahun
- c. 10 tahun
- d. 30 tahun

9. Apakah amanat dari cerpen diatas ...

- a. Berbuat baiklah pada setiap manusia, karena kebaikan akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.
- b. Orang kaya yang sombong pasti sukses, karena uang dapat membeli segalanya.
- c. Marahlah jika ada seseorang yang menghina usahamu.
- d. Bertemanlah dengan orang-orang yang baik dan pintar.

10. Apa tindakan terbaik yang seharusnya dilakukan jika kalian mengalami nasib sama dengan Doni ...

- a. Pasrah
- b. Marah
- c. Bekerja keras
- d. Putus asa

15/01-2018

Alfa

50

Lampiran 4

<input type="checkbox"/>	Nama = Halimstar Rangkyuti
<input type="checkbox"/>	Kelas = VIII
<input type="checkbox"/>	Pelajaran = Bahasa Indonesia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Kebaikan Membawa Keberuntungan
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Hari itu matahari bersinar dengan sangat terik, Namun, diengah panasnya hari tersebut, seorang anak laki-laki selengah baya, sedang duduk dibawah pohon sambil menjaga keranjang kue nya. Dia adalah Doni, seorang anak kurus dengan rambut hitam yang sedikit ikal.
<input type="checkbox"/>	Aisyah : " Hey Don, berapa harga donat itu ?" (Sambil menunjuk ke arah kue yang ada didalam keranjang miliknya).
<input type="checkbox"/>	Doni : " Murah kok, hanya lima ribu."
<input type="checkbox"/>	Aisyah : " Kalau begitu berikan aku satu dong"
<input type="checkbox"/>	Aisyah adalah seorang gadis yang baik salah satu teman sekolah Doni. Mereka berdua bersekolah di SMP Teladan. Sebuah sekolah yang sangat bagus dan kebanyakan muridnya berasal dari keluarga yang kaya. Kecuali Doni, ayahnya telah meninggal dunia, yang ada hanyalah ibunya yang bekerja sebagai buruh pabrik.
<input type="checkbox"/>	Doni dan ibunya hidup dengan sangat susah, bahkan dia harus membantu ibunya berjualan kue disekolah untuk membiayai sekolahnya.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

No. _____

Date: _____

Meskipun dia harus berjualan di sekolah, dia sama sekali tidak merasa malu. Padahal banyak teman-temannya yang selalu mengejeknya. Artinya.

Anjar : "Kamu masih membeli makanan kotor itu ayah?"
(Dengan nada kasar) menghinia).

Aisyah : "Kenapa kamu berbicara seperti itu?"

Anjar : "Apa kamu tidak malu makan makanan seperti itu. Donat itu mengandung kuman yang sangat banyak. Kalau kamu mau nanti aku belikan Pizza."
(Sambil merampas donat yang ada ditangan Aisyah dan membuangnya ketanah.

Melihat perbuatan Anjar, Aisyah menjadi marah. Dia pun hendak menampar wajah Anjar, tetapi Dori Men menghalanginya.

Dori : "Sudahlah Aisyah, nanti aku ganti yang baru. Jangan dipertanyakannya."

Aisyah : "Apa kamu tidak tersinggung dengan perbuatannya?"

Dori : "Sudah, tidak apa-apa kok?"

Anjar : "Kau dengar sendiri kan, dia pun mengakui kalau kue yang dijualnya tidak sehat?" (sambil mengejek)

Meskipun Anjar terus saja mengejeknya, Dori tetap bersabar. Anjar berperilaku begitu karena ayahnya merupakan ketua komite di sekolah.

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Aisyah : "Anjar, Kenapa kau sombong sekali?"
<input type="checkbox"/>	aku tidak menyangka kau berkata seperti itu?
<input type="checkbox"/>	Kau bukan seperti Anjar kecil yang dahulu
<input type="checkbox"/>	aku kenal. Mulai sekarang aku tidak mau
<input type="checkbox"/>	lagi berbicara denganmu."
<input type="checkbox"/>	(sambil membentak Anjar dan langsung
<input type="checkbox"/>	menarik tangan Doni dan menjauh pergi).
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Semenjak dari kejadian itu, Anjar semakin membenci
<input type="checkbox"/>	Doni. Bahkan dia juga sengaja mengancam teman-temannya
<input type="checkbox"/>	untuk tidak membeli kue Doni. Akibat dari perbuatannya,
<input type="checkbox"/>	penjualan kue Doni semakin berkurang, dan dampaknya
<input type="checkbox"/>	Doni tidak bisa membayar SPP sekolahnya untuk bulan
<input type="checkbox"/>	depan. Akhirnya dia memutuskan untuk meninggalkan sekolahnya
<input type="checkbox"/>	untuk sementara waktu dan berjualan kue di pasar.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Doni melihat seorang yang mencurigakan tengah
<input type="checkbox"/>	menibutui Laki-laki tua yang sedang membawa tas hitam.
<input type="checkbox"/>	Pria misterius itu hendak merampas tas milik bapak itu.
<input type="checkbox"/>	Doni pun berteriak untuk memperingatkannya hingga
<input type="checkbox"/>	dia bisa menghindari perampokan itu.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Laki-laki tua : "Terimakasih nak, berkatmu perampok itu
<input type="checkbox"/>	gagal mengambil tas ini."
<input type="checkbox"/>	Doni : "Tidak apa-apa kok pak, kita sesama manusia
<input type="checkbox"/>	sudah sepatutnya saling membantu."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Pria tua itu merasa kasihan dengan Doni, dia juga bertanya
<input type="checkbox"/>	mengapa dia tidak bersekolah. Akhirnya Doni menceritakan
<input type="checkbox"/>	semua permasalahannya.

No: _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama = Sangiang Adri. S.
<input type="checkbox"/>	Kelas = VIII
<input type="checkbox"/>	Pelajaran = Bahasa Indonesia.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Kebaikan Membawa Keberuntungan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Hari itu matahari bersinar dengan sangat
<input type="checkbox"/>	terik, Namun, dibentang Panasnya hari tersebut,
<input type="checkbox"/>	Seorang anak laki-laki setengah baya, sedang
<input type="checkbox"/>	duduk-duduk dibawah pohon sambil menjaga
<input type="checkbox"/>	keranjang kelenya. Dia adalah Doni, seorang
<input type="checkbox"/>	anak kurus dengan rambut yang sedikit ikal.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Aisyah = "Hey Doni, berapa harga donat itu?"
<input type="checkbox"/>	(Sambil menunjuk ke arah kue
<input type="checkbox"/>	yang ada didalam keranjang
<input type="checkbox"/>	miliknya).
<input type="checkbox"/>	Doni = "Murah kok, hanya lima ribu."
<input type="checkbox"/>	Aisyah. = "Kauv begitu benikan aku
<input type="checkbox"/>	satu dong."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Aisyah adalah seorang gadis yang baik
<input type="checkbox"/>	Salah satu teman sekolah Doni. Mereka berada
<input type="checkbox"/>	bersekolah di smp Teladan. Sebuah sekolah
<input type="checkbox"/>	yang sangat bagus dan kebarhakan muridnya
<input type="checkbox"/>	berasal dari keluarga kaya, kecuali Doni,
<input type="checkbox"/>	Ayahnya telah meninggal dunia, yang ada
<input type="checkbox"/>	hanyalah ibunya yang bekerja sebagai
<input type="checkbox"/>	buruh pabrik.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

No. _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	Doni dan ibunya bicara dengan sangat
<input type="checkbox"/>	susah, bahkan dia harus membantu ibunya
<input type="checkbox"/>	berjalan ke disekolah untuk membeli
<input type="checkbox"/>	sekolahnya. Meskipun dia harus berjalan di sekolah,
<input type="checkbox"/>	dia sama sekali tidak merasa mau. Padahal
<input type="checkbox"/>	banyak teman-temannya yang selalu mengeseknya.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Anjar = "Kamu masih membeli makanan
<input type="checkbox"/>	kotor itu Aisyah?"
<input type="checkbox"/>	(Dengan nada menghina)
<input type="checkbox"/>	Aisyah = "Kenapa kamu berbicara seperti
<input type="checkbox"/>	itu?"
<input type="checkbox"/>	Anjar = "Aa kamu tidak mau memakan-
<input type="checkbox"/>	makanan seperti itu. Donat itu
<input type="checkbox"/>	mengandung kuman yang sangat
<input type="checkbox"/>	banyak. Kalau kamu mau
<input type="checkbox"/>	nanti aku berikan Pizza."
<input type="checkbox"/>	(Sambil merampas donat yang
<input type="checkbox"/>	ada ditangan Aisyah dan
<input type="checkbox"/>	membuangnya ke tanah)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Melihat Perbuatan Anjar, Aisyah menjadi
<input type="checkbox"/>	marah. Dia pun hendak menampar wajah Anjar,
<input type="checkbox"/>	tetapi Doni menghalanginya.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Doni = "Sudahlah Aisyah, nanti aku
<input type="checkbox"/>	ganti yang baru. Jangan di
<input type="checkbox"/>	permasalahkan"
<input type="checkbox"/>	Aisyah = "Aaa kamu tidak bertanggung
<input type="checkbox"/>	dengan perbuatannya?"
<input type="checkbox"/>	

No. _____

Date _____

- Doni = "Sudah, tidak apa-apa kok."
- Anjar = "Kau degar sendiri kan, dia pun mengakui kalau kece yang diguakna tidak sehat?"
- (Sambil mengejek).
- Meskipun Anjar terus saja mengejeknya,
- Doni tetap bersabar. Anjar berperilaku begitu
- karena akhirnya merupakan ketua komite
- di sekolah.
- Aisrah = "Anjar, kenapa kau sombong sekati?"
- aku tidak memangka kau berkaca
- seperti itu. kau ~~bukan~~ bukan
- seperti Anjar kecil yang dahulu,
- aku kenal. Mulai sekarang
- aku tidak mau lagi berbicara
- denganmu "
- (sambil membentak Anjar dan
- langsung menarik tangan Doni
- dan menjauh pergi)
- Doni melihat seorang yang mencurigakan
- tengah membuntuti laki-laki tua yang
- sedang membawa tas hitam. Pria misterius
- itu hendak merampas tas micik bapak itu.
- Doni pun beranik untuk memperingatkannya
- hingga dia bisa menghindari perampokan itu.
-
-
-

Date _____

<input type="checkbox"/>	Laki - laki tua = "Terima kasih nak, "berkatmu
<input type="checkbox"/>	Perambok itu segera
<input type="checkbox"/>	mengambil tas ini."
<input type="checkbox"/>	Doni = "Tidak apa-apa kok Pak,
<input type="checkbox"/>	kita sesama manusia
<input type="checkbox"/>	sudah sepatutnya saling
<input type="checkbox"/>	membantu."
<input type="checkbox"/>	Pria tua itu merasa kasihan dengan
<input type="checkbox"/>	Doni, dia juga bertanya mengapa dia tidak
<input type="checkbox"/>	bersekolah. Akhirnya Doni menceritakan
<input type="checkbox"/>	semua permasalahan. Pria tua itu berkata
<input type="checkbox"/>	"Teruskan mimpimu nak, Aku salut dengan
<input type="checkbox"/>	perjuanganmu untuk bisa bersekolah. Andai
<input type="checkbox"/>	saja anakku bisa sepertimu."
<input type="checkbox"/>	Ketika Doni hendak meninggalkan ruang
<input type="checkbox"/>	ketua sekolah, dia berkejut melihat sebuah foto
<input type="checkbox"/>	lelaki yang pernah dia tolak tergantung
<input type="checkbox"/>	di tembok.
<input type="checkbox"/>	Doni = "Itu foto siapa?"
<input type="checkbox"/>	Aisah = "Itu ketua komite di sekolah kita"
<input type="checkbox"/>	Doni pun tersentak, ternyata orang yang
<input type="checkbox"/>	ditolaknya adalah ketua komite di sekolahnya.
<input type="checkbox"/>	Dan Anjar juga tidak pernah mengganggunya
<input type="checkbox"/>	lagi, dan dia pun bersekolah dengan tenang
<input type="checkbox"/>	dan damai.

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Nama = Samuel Hando.
<input type="checkbox"/>	Kelas = VIII
<input type="checkbox"/>	Delegasi = Bahasa Indonesia
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Kebiasaan Membawa Keuntungan.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Hari itu matahari bersinar dengan sangat terik. ? 2
<input type="checkbox"/>	Aisyah : "Hey Doni, berapa harga donat itu?"
<input type="checkbox"/>	Doni : "Mundul kok, harga lima ribu."
<input type="checkbox"/>	Aisyah : "Kalau begitu berikan aku satu dong."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Di Sekolah.
<input type="checkbox"/>	Anjar : "Kamu masih membeli makanan kotor itu Aisyah?"
<input type="checkbox"/>	Aisyah : "Kenapa kamu bicara seperti itu?"
<input type="checkbox"/>	Anjar : "Apa kamu tidak mau makan makanan seperti itu. Donat itu mengandung kuman yang sangat banyak. Kalau kamu mau nanti aku berikan pizza."
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Aisyah nampak marah kepada Anjar.
<input type="checkbox"/>	Doni : "Subhanallah Aisyah, nanti aku ganti yang baru. Jangan di permasalahkan."
<input type="checkbox"/>	Aisyah : "Apa kamu tidak bertanggung jawabnya?"
<input type="checkbox"/>	Doni : "Subhan, tidak apa-apa."
<input type="checkbox"/>	Anjar : "Kau dengarkan dia Dun, mengabui kalau kau nyet tidak sehat."
<input type="checkbox"/>	Doni hanya tersenyum dan Aisyah meninggalkan Anjar pergi.
<input type="checkbox"/>	

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Diperser.
<input type="checkbox"/>	Laki-laki tua. "Terima kasih Pak, "berkatmu Perompak itu sangat mengambil air ini.
<input type="checkbox"/>	Doni "tidak apa-apa Pak, kita sesama manusia sudah sepatutnya saling membantu.
<input type="checkbox"/>	Dalam keadaan bingung Doni menceritakan masalah yang sedang ia hadapi yang sudah lama tidak membayar SPP. Dan laki-laki tua itu sangat bangga dengan Doni.
<input type="checkbox"/>	Dan di sebelah ketika doni hendak meninggalkan ruang kepala Sekolah learna sempat kabar bahwa uang SPPnya sudah dibayar lunas dan tidak perlu membayar lagi uang SPP.
<input type="checkbox"/>	Doni : " Itu foto siapa ?
<input type="checkbox"/>	Aisyah : " Itu ketua Komite Sekolah kita".
<input type="checkbox"/>	Tertanya foto tersebut adalah laki-laki yang ia tolong dan selorang Doni bisa bersukacita dengan baik.

21/10/2018 62,5

Lampiran 5

Tabel T

Derajat Bebas	Tingkat Signifikansi	
	0,05 0,025	0,1 0,05
1	12,7062	63,65674
2	4,302653	9,924843
3	3,182446	5,840909
4	2,776445	4,604095
5	2,570582	4,032143
6	2,446912	3,707428
7	2,364624	3,499483
8	2,306004	3,355387
9	2,262157	3,249836
10	2,228139	3,169273
11	2,200985	3,105807
12	2,178813	3,05454
13	2,160369	3,012276
14	2,144787	2,976843
15	2,13145	2,946713
16	2,119905	2,920782
17	2,109816	2,898231
18	2,100922	2,87844
19	2,093024	2,860935
20	2,085963	2,84534
21	2,079614	2,83136
22	2,073873	2,818756
23	2,068658	2,807336
24	2,063899	2,796939
25	2,059539	2,787436
26	2,055529	2,778715
27	2,05183	2,770683
28	2,048407	2,763262
29	2,04523	2,756386
30	2,042272	2,749996

31	2,039513	2,744042
32	2,036933	2,738481
33	2,034515	2,733277
34	2,032244	2,728394
35	2,030108	2,723806
36	2,028094	2,719485
37	2,026192	2,715409
38	2,024394	2,711558
39	2,022691	2,707913
40	2,021075	2,704459
41	2,019541	2,701181
42	2,018082	2,698066
43	2,016692	2,695102
44	2,015368	2,692278
45	2,014103	2,689585
46	2,012896	2,687013

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mubtahir Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkp@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Yumna Wahyuni
 NPM : 1402040111
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit kumulatif : 135 SKS IPK : 3,76

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Sastra Drama Siswa Kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Analisis Stilistika Novel <i>Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck</i> Karya Hamka	
	Pengaruh Model Pembelajaran Sastra Berbasis Konteks terhadap Kemampuan Literasi Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Oktober 2017
 Hormat Permohon,

 Yumna Wahyuni

Keterangan :
 Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Detgan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Yumna Wahyuni
NPM : 1402040111
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Sastra Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Liza Evlyanti, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 November 2017
Hormat Pemohon,

Yumna Wahyuni

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :-
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 5053/IL3/UMSU-02/F/2017
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Yumna Wahyuni**
N P M : 1402040111
Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**
Judul Penelitian : **Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Sastra Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Pembimbing : **Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **4 Nopember 2018**

Medan, 14 Shafar 1439 H
04 Nopember 2017 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, Januari 2018

Lamp : Satu Berkas
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yumna Wahyuni
 N.P.M : 1402040111
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Sastra Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
 Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksemplar,
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy),
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy),
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu.
 Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Pemohon,

Yumna Wahyuni

Lampiran 10



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yumna Wahyuni
NPM : 1402040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Pada hari Sabtu, tanggal 20 Januari, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 3 Januari 2018

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Dr. Mhd. Isman, M.Hum</p>	<p>Dosen Pembimbing,</p>  <p>Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Yumna Wahyuni
 N.P.M : 1402040111
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Sastra Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 November 2017	Perbaiki BAB 1	
04 Desember 2017	Perbaiki Latar Belakang Masalah	
12 Desember 2017	- Perbaiki latar Belakang Masalah - Perbaikan Penulisan Kutipan - Perbaikan Kerangka Teoretis	
22 Desember 2017	- Perbaiki Instrumen Penelitian - Perbaiki Metode Penelitian	
08 Januari 2018	Perbaiki Instrumen Penelitian	
09 Januari 2018	dec Seminar	

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 29 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.unma.ac.id> E-mail: fkip@unma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Yumna Wahyuni
 NPM : 1402040111
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
13 Februari 2018	Perbaikan BAB IV - Tambahkan data lebih variabel		
16 Februari 2018	Perbaikan BAB IV - Perbaikan uji Linieritas		
20 Februari 2018	Perbaikan BAB IV - Perbaikan pembahasan		
23 Februari 2018	Perbaikan penulisan ABSTRAK		
27 Februari 2018	Perbaikan penulisan daftar lampiran		
02 Maret 2018	Perbaikan susunan lampiran		
06 Maret 2018	Perbaikan sumbu satuan gambar		
09 Maret 2018	Perbaikan Abstrak		
13 Maret 2018	ACC Akhir		

Medan, Maret 2018

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,
 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,
 Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yumna Wahyuni
 NPM : 1402040111
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 20, Bulan Januari, Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Januari 2018

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 14



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yumna Wahyuni
NPM : 1402040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Pada hari Sabtu, tanggal 20 Januari, tahun 2018 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 3 Januari 2018

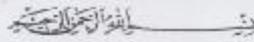
Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Dr. Mhd. Isman, M.Hum</p>	<p>Dosen Pembimbing,</p>  <p>Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 15

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yumna Wahyuni
 NPM : 1402040111
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Literasi terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Yumna Wahyuni

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Ismael, M.Hum

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext.22,8,30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 20 bulan Januari tahun 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Yumna Wahyuni
 NPM : 1402040111
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Sastra Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

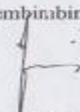
Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	-
BAB I	- Identifikasi kemas & perjen kemas.
BAB II	- Hipotesis H_0 & H_a → pilih salah satu.
BAB III	- Variabel X_1 & X_2 > Y - Instrumen X_1 & X_2 > Y .
Daftar Pustaka	- Perbaiki daftar pustaka & urut.
Mekanik Penulisan	- Ejaan, atau, bahasa, penyaji, & cara penyaji & urut.

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Ketua  Dr. Mhd. Isman, M.Hum.	Panitia Pelaksana Sekretaris  Aisyah Aztry, M.Pd.	
Pembimbing  Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.	Pembahas  Dr. Mhd. Isman, M.Hum.	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext.22,8,30
 Website: <http://www.fkip.umcu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 20 bulan Januari tahun 2018 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Yumna Wahyuni
 NPM : 1402040111
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Literasi Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Sastra Drama Siswa Kelas VIII SMF Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	
BAB II	2. <i>Harus Saran Dan pengujian</i>
BAB III	
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Panitia Pelaksana

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 17



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : **1003** /II.3/UMSU-02/F/2018 Medan, 21 Jum. Awwal 1439 H
Lamp : --- 07 Pebruari 2018 M
Hal : Mohon Izin Riset

**Kepada Yth,
Kepala SMP Swasta Gajah Mada Medan,
di-
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Pustaka Bapak pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **YUMNA WAHYUNI**
N P M : 1402040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh kemampuan Literasi Terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**** Pertiagal ****

Lampiran 18



**YAYASAN PERGURUAN GAJAH MADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Jl. H. M. Said No. 19 ☎ (061)4514978 Medan (20235)
Sumatera Utara – Indonesia

NSS : 204076002145, Izin Operasional : 420/12/33.PPD/2013, Akreditasi : A (Amat Baik)
Email : yayasan.gajahmada@gmail.com, Web Blog <http://gajahmada1.wordpress.com>

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 052/D/SMP-YPGM/II/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Gajah Mada, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YUMNA WAHYUNI
N P M : 1402040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas/Institut : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

benar telah melaksanakan penelitian di SMP Gajah Mada pada tanggal 8 s/d 22 Februari 2018, guna penyusunan skripsi berjudul : **"PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KREATIF NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA GAJAH MADA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018"**, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 1093/II.3/UMSU-02/F/2018, tanggal 7 Februari 2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Februari 2018

Kepala SMP Gajah Mada,



Drs. FO'AROTA ZEGA, M.Pd.

NIP. : -

Lampiran 19



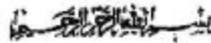
Dia merupakan surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1926 /KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : **Yumna Wahyuni**
 N P M : 1402040111
 Fakultas : Keguruan & Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Jum. Akhir 1439 H.
06 Maret 2018 M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan

 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 20**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Yumna Wahyuni
Tempat, Tanggal Lahir : Ronga-Ronga, 26 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Ampera V, No. 11. Glugur Darat. Medan
Anak Ke : Empat (4) dari Lima (5) Bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Asiyura
Ibu : Zubaidah, S.Pd.
Alamat : Jl. Sengeda Mampak, Kebayakan. Takengon.

Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 8 Takengon Tamat Tahun 2008
- b. SMP Negeri 2 Takengon Tamat Tahun 2011
- c. SMA Negeri 1 Takengon Tamat Tahun 2014
- d. Tahun 2014-2018, terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2018

YUMNA WAHYUNI

NPM. 1402040111